

**INTEGRASI KEPENTINGAN PEMERINTAH DAERAH DAN
MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN TAMAN
WISATA WAY RAREM**

SKRIPSI

**AJENG UTAMI
NPM: 1831040168**



Program Studi : Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2023 M**

**INTEGRASI KEPENTINGAN PEMERINTAH DAERAH DAN
MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN TAMAN
WISATA WAY RAREM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama

Oleh:

AJENG UTAMI
NPM: 1831040168

Prodi: Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I : Drs. Agustamsyah, M.I.P
Pembimbing II : Gesit Yudha M.i.p

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem

Oleh :

Ajeng Utami

Taman wisata way rarem adalah salah satu naungan pemerintah daerah sesuai dengan UUD Perda no 9 tahun 2019 yang terletak di Desa Abung Pekurun, namun kurangnya Pengelolaan pada Taman wisata way rarem menyebabkan tidak adanya peminat wisatawan terhadap Taman wisata way rarem adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dalam pengembangan Taman Wisata Way Rarem dan Mengetahui Bagaimana Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara Dalam Menanggulangi Hambatan Pada Taman Wisata Way Rarem. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan jenis Penelitian yaitu “ Field Research” atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen, dan data sekunder dengan mengadakan studi pustaka (*library reaseach*) berupa Al-Qur’an pendapat para ahli, peraturan perundang-undangan, serta buku dan karya ilmiah lainnya.

Integrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem sudah berjalan dibuktikannya dengan pertemuan antara dinas pariwisata dengan pemerintah desa dan melakukan sosialisai terhadap Pemuda-pemudi yang dimana pertemuan tersebut sebagai langkah awal pergerakan dalam integrasi , adapun upaya Pemerintah Daerah dalam menanggulangi hambatan Pada Taman wisata way rarem sudah terlaksana akan tetapi belum menyeluruh dan maksimal hal ini dibuktikan berupa terbentuknya kelompok sadar wisata upaya langkah pertama yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan Pemerintah Desa. Dengan demikian Integrasi Pemerintah Daerah dan Masyarakat sudah berjalan akan tetapi belum maksimal dan ada beberapa kekurangan didalamnya seperti Taman wisata way rarem bisa

dikatakan belum menjadi skala prioritas oleh Pemerintah Dinas Pariwisata yang dimana pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata saat ini hanya sebagai regulator penghubung dari pemerintah desa kepada masyarakat belum kesekala besar seperti lembaga Ekonomi kreatif, Dinas Pemuda dan lembaga lainnya. Lalu belum adanya pergerakan lebih lanjut dari Pemerintah dinas Pariwisata baik itu dari PAD,sarana dan prasarana,aksebilitas,maupun publisitas dari Pemerintah Daerah guna pengembangan dan kelanjutan untuk Taman wisata way rarem .

Kata Kunci : Integrasi, Pemerintah daerah, Taman Wisata Way Rarem

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ajeng Utami

Npm : 1831040168

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwas skripsi ini yang berjudul “ **Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem**” adalah benar-benar karya sendiri, bukan hasil menjiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

Penulis



Ajeng Utami

NPM. 1831040168



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul skripsi : **Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah dan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem**
Nama : **Ajeng Utami**
NPM : **1831040168**
Jurusan : **Pemikiran Politik Islam**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Agustamsyah, M.I.P.
NIP. 196001041994031003


Gesit Yudha, M.I.P.
NIP.2019040119900831001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam


Abd Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.(0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah dan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem”**. Disusun oleh **Ajeng Utami**, NPM: **1831040168**, Jurusan **Pemikiran Politik Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah **Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**, pada hari/tanggal: **Selasa, 27 Desember 2022, pukul 08.30-10.00 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Agung M. iqbal, M. Ag

Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.Tr.Keb, M.Kes

Pembahas Utama : Abd. Qohar, M.Si

Pembahas I : Drs. Agustamsyah, M.IP

Pembahas II : Gesit Yudha, M.IP

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, MA

NIP. 197403302000031001

MOTTO

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَىٰ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرَىٰ ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا
فِيهَا السَّبِيلَ سِيرُوا فِيهَا لَيَالِيًا وَأَيَّامًا آمِنِينَ ﴿١٨﴾

Artinya “Dan Kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan dengan aman”.(Q. S. Saba’ :Ayat 18)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Esa dan atas takdir segala nikmat yang kau berikan *Allhamdulillahilalamin* penuh syukur yang tak ada hentinyaku panjatkan pada mu, kau jadikan aku seorang insan yang selalu senantiasa berusaha,berfikir, dan beriman kepadamu, serta selalu diberikan kesabaran untuk terus berusaha dan menjalankan kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah awalku dalam meraih mimpi dan cita-cita yang telah kuimpikan sejak lama dan skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Terimakasih kepada Ibu ku yang sangat-sangatku cintai Almarhumah Ibu Mega Wati Terimakasih banyak atas doa, dukunganmu, dan nasehat mu yang selalu ku ingat sampai saat ini, Terimakasih mungkin tidaklah cukup untuk membalas semua namun doa selalu diriku panjatkan pada Allah AWT untuk ibu yang telah bahagia di Surga mu. Terimakasih pula kepada Ayah Bapak Tarzan yang telah memberi motivasi.
2. Terima kasih kepada Nenek ku Zolamnah, Nenek tercinta yang selama ini selalu memberi semangat serta nasehat nasehat baik untuk ku dari kecil hingga saat ini,
3. Terimakasih kepada Kaka ku Yoga Megantara, Kaka ifar ku Neti Yuliana Sari yang selama ini selalu memberi dukungan, semangat, serta Kaka perempuan ku Julita Sari dan Mia Auamara yang selalu memberi canda tawa, membimbing, menasehati ku selama ini.
4. Terimakasih kepada Almamaterku UIN Raden Intan Lampung semoga segala ilmu yang didapat selama perkuliahan bermanfaat untuk seluruh mahasiswa, serta dapat melahirkan generasi-generasi terbaik dimasa depan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi bernama lengkap Ajeng utami Lahir di Gedung Raja, 05 April 2000, Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Tarzan dan Ibu Mega wati.

Penulis mulai menempuh pendidikan di SD Negeri 01 Pekurun Udik dan Lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Abung Pekurun dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Abung Pekurun dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018,

penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Negeri yaitu UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ushuludin dan Studi Agama Pada Program Studi Pemikiran Politik Islam, Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial, (S.Sos) di Fakulstras Ushuludin dan Studi Agama, maka penulis menyusun skripsi dengan judul “ **Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah dan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem** “. Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan di lingkungan Masyarakat sekitar.

Gedung Raja, 15 Juli 2022

Penulis

Ajeng Utami

NPM.1831040168

KATA PENGANTAR

Assallamuallaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata Wayrarem.**

Shalawat serta salam senantiasa taklupa pula kita curahkan dan sanjung agungkan kepada panutan kita, idola kita Nabi Muhammad SAW, kepada para Sahabat, keluarga dan seluruh pengikut-nya yang telah membawa dari zaman Jahiliah sampai pada zaman Islamiyah dan semoga kita semua mendapatkan syafaat-nya di akhir zaman nanti, Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi Syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah penulis selesaikan. Dalam upaya menyelesaikan ini, penulis telah menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak dan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, baik yang bersifat moral maupun materi dan spiritual, secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka melalui skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Bapak Drs. Agustamsyah, M.I.P selaku Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan arahan, saran dan motivasi dalam bidang akademik

selama dibangku perkuliahan dan telah memberikan waktu luang, pengetahuan, arahan, dan saran terhadap Peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Gesit Yudha M.I.P selaku Dosen Pembimbing II peneliti ucapkan sebanyak-banyaknya terimakasih atas segala bimbingan arahnya selama proses menyelesaikan skripsi ini, Terimakasih telah memberikan waktu luang, Nasehat dan saran terhadap Peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya Program Studi Pemikiran Politik Islam

8. Seluruh staf kepegawaian Dekanat Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Kepala Perpustakaan serta seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu menyediakan waktu untuk seluruh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam menyelesaikan tugas maupun skripsinya .

8. Kepada Pemerintah Dinas Pariwisata Terimakasih telah memberi izin terhadap saya untuk melakukan penelitian di Kantor dinas pariwisata.

9. Kepada Sahabat-sahabatku Fatma Sari, Deka Pahyuni, Marina, Damayanti Nur Azizah, Yustika OD, Sisy Tri Lestari, Ananda Rizka Kurnia, Rendi, Sunaryo, Eka Yuda Pratama, Ahmad Apandi, Hafid Seftio, Hanafi, yang selalu memberikan canda tawa, dukungan, bantuan, dan bersedia menjadi teman diskusi bertukar pikiran selama menjalani perkuliahan sehingga sampai penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada Keluarga kedua ku, Keluarga besar UKM Photography Blitz Uin Raden Intan Lampung terutama saudara'i seperjuangan RPM XIV Kepada Nurlaila Fitri Munawaroh (Topl), Yolla Yulia yunungasih (Cloudy), Agung Prayoga (Blur), Erico Dwi Pangestu (Cweg), M Rifki Ramadani (Flat), Lana Rizki (Aphy), M Saiful Anam (Cok), Muhtadiana Pratami (Silluet), Wilanda Rodiatul Ulya (Wide), M Eki Zulian (Foleght).

11. Seluruh teman –teman seperjuangan Program Studi Pemikiran Politik Islam kelas b angkatan 2018 yang telah saling membantu satu sama lain.

12. Terimakasih Almamater tercinta tempat mencari ilmu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun para pembacanya.

Bandar Lampung 26 September 2022

Penulis,

Ajeng Utami

NPM.1831040168

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 3 |
| C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian | 11 |
| D. Rumusan Masalah..... | 12 |
| E. Tujuan Penelitian | 12 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| G. Kajian Terdahulu Yang Relevan..... | 13 |
| H. Metode Penelitian | 16 |
| I. Kerangka Teoritik..... | 21 |
| J. Sistematika Pembahasan..... | 18 |

BAB II. INTEGRASI PEMERINTAH DAERAH

| | |
|---|----|
| A. Integrasi..... | 24 |
| 1. Pengertian Integrasi..... | 24 |
| 2. Jenis Integrasi..... | 26 |
| 3. Indikator integrasi | 27 |
| B. Kepentingan Pemerintah Daerah dan Masyarakat | 29 |
| 1. Pengertian Kepentingan | 29 |
| 2. Pemerintah daerah..... | 31 |
| 3. Indikator Kinerja Pemerintah Daerah..... | 32 |
| 4. Hak dan Kewajiban Pemerintah Daerah..... | 33 |

| | |
|--|----|
| C. Pengembangan Pariwisata | 35 |
| 1. Pengertian Pengembangan Pariwisata | 35 |
| 2. Indikator Pengembangan Pariwisata | 39 |
| 3. Komponen Perencanaan Destinasi Pariwisata.... | 41 |

BAB III GAMBARAN UMUM DESA ABUNG PEKURUN DAN DINAS KEPEMUDAAN,OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG UTARA

| | |
|---|----|
| A. Profil Kabupaten Lampung Utara..... | 43 |
| 1. Profil singkat Kabupaten Lampung Utara | 43 |
| B. Profil Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara | 45 |
| 1. Susunan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara | 45 |
| 2. Visi Misi Bidang Pariwisata..... | 46 |
| 3. Tugas Pokok dan Fungsi | 46 |
| 4. Jumlah Objek Pariwisata yang Terdata | 48 |
| 5. Visi – Misi Dinas Pemuda dan Olahraga | 59 |
| C. Rofil Desa Abung Pekurun | 59 |
| 1. Letak geografis Desa Abung pekurun | 59 |
| 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa..... | 60 |
| 3. Visi-Misi Desa Pekurun Induk..... | 60 |
| 4. Pengelolaan Taman wisata way rarem | 62 |
| 5. Sejarah Taman Wisata Way Rarem..... | 63 |

BAB IV PENELITIAN INTEGRASI KEPENTINGAN PEMERINTAH DAERAH DAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN TAMAN WISATA WAY RAREM

| | |
|--|----|
| A. Integrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara Dan Masyarakat Dalam pengembangan Taman Wisata Way Rarem..... | 64 |
| B. Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara Dalam Menanggulangi Hambatan Pada Taman Wisata Way Rarem..... | 92 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 101 |
| B. Saran-Saran | 102 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Awal Terkait Riset Pengelolaan 2021

Tabel 1.2 Pengelolaan Kawasan Pariwisata Provinsi Lampung

Tabel 1.3 Data Kriminalitas di Kab/se-Provinsi Lampung

Tabel 1.4 Data Pencapaian Wisatawan Provinsi Lampung

Tabel 1.5 Data Informan

Tabel 3.1 Data Potensi Pariwisata Se-Kabupaten Lampung Utara

Tabel 3.2 Data Rekomendasi Usaha Makan/Minum Dan Usaha Lainnya Tahun 2022

Tabel 3.3 Data Usaha Penyedia Akomodasi

Tabel 3.4 Data Pengelolaan Yang Telah Dilakukan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar5.1 Wawancara Dengan Pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Utara, Ibu Roslaini, Bapak Sumadi, Dan Ibu Darmayanti.
- Gambar 5.2 Wawancara Dengan Bapak Halusi
- Gambar 5.3 Wawancara Dengan Kepala Desa Pekurin Induk, Bapak Median
- Gambar 5.4 Wawancara Dengan Bapak Diantara
- Gambar 5.5 Wawancara Dengan Kepala Koordinator Kelompok Sadar Wisata Saudara Dimas Rizki
- Gambar 5.6 Surat Izin Research
- Gambar 5.7 Surat Balasan Dinas Pariwisata
- Gambar 5.8 Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Lampung Utara

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Panduan Dokumentasi Dan Observasi

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Kepada Kepala Bidang Dinas Pariwisata Ibu Roslaini

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Kepada Saksi Pengembangan Kelembagaan Dan Pemasaran Bapak Sumadi

Lampiran 5. Transkrip Wawancara Saksi Sarana Dan Prasarana Bapak Diantara

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Kepada Kepala Desa Pekurun Induk Bapak Median

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Kepada Bapak Halusi

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Kepada Kepala Koordinator Kelompok Sadar Wisata Saudara Dimas Rizki

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul pada tinjauan ini berfungsi untuk memperjelas arah penelitian, mempermudah pemahaman makna proposal skripsi dan mencegah kesalahpahaman terhadap kalimat judul sebelumnya. Judul tesis ini adalah: **“Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Setempat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem”**. Maka penulis memaparkan istilah yang terdapat pada judul yakni:

Kata bahasa Inggris "integration", yang berarti kesatuan atau pembulatan, adalah asal kata "integration". Integrasi, menurut Soerjono Soekanto, adalah proses penyatuan suatu bangsa melalui segala aspek kehidupan, mulai dari aspek politik, budaya, dan sosial. Kemudian integrasi adalah suatu cara bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang tidak saling bertentangan.¹

Pemerintah Daerah Dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 UU Nomor 9 Tahun 2015: Sesuai dengan asas otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip negara, sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945 konstitusi negara republik indonesia, pemerintah daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah. Sebaliknya, pada ayat (3), Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.²

Masyarakat Menurut Paul B. Horton Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang relatif mandiri dengan hidup bersama dalam waktu lama, mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki

¹ Blog Gramedia Digital, "Integrasi Pengertian, Jenis dan Faktor terbentuknya", Diakses Dari <https://www.gramedia.com/literasi/amp/>. Pada Tanggal April 21, 2022.

² Ani Sri Rahayu, *Pengantar Pemerintah Daerah Kajian Teori, Hukum, Dan*, (Jakarta Timur: Sinar Grafika 2018), h.1.

kebudayaan yang sama, dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.³

Taman Wisata Way Rarem yakni bagian tempat wisata yang berada di Kabupaten Lampung Utara, Kecamatan Abung Pekurun. dahulu banyak masyarakat umum dari dalam daerah ataupun luar daerah yang sering mengunjungi Taman Wisata Way Rarem, taman ini tidak hanya sebagai tempat wisata akan tetapi sebagai salah satu tempat sumber ekonomi masyarakat sekitar, yang dimana taman ini memiliki sebuah bendungan air yang dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai tempat budidaya ikan atau biasanya disebut kerambah. Taman ini juga memiliki rerumputan yang luas dan dimanfaatkan warga sebagai tempat hewan Kerbau ataupun Sapi mencari makan. Tanggal 14 juli 1984, Bendungan Way Rarem diresmikan oleh Presiden Kedua Indonesia, yaitu Presiden Soeharto.⁴

Mengingat pemaparan berbagai istilah diatas jika yang dimaknai dengan judul skripsi “ Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah dan Masyarakat Sekitar dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem” adalah diperlukan pengelolaan kerja sama oleh instansi Pemerintah dan Masyarakat dikarenakan adanya beberapa permasalahan yang ditemui pada Taman wisata way rarem diantaranya kuranya Peminat pengunjung, kurangnya pengamanan, kuranya kebersihan,adanya pemalakan yang terjadi pada pengunjung, dan keresahan warga yang memiliki kerambah ikan dikarenakan munculnya tanaman eceng gondok yang hampir menutupi seluruh permukaan bendungan air way rarem yang mengakibatkan suhu air tidak stabil dan menyebabkan ikan warga mati dan mengalami kerugian besar.

Oleh sebab itu substansi dalam permasalahan penelitian ini yaitu Tidak adanya pengelolaan terhadap Taman wisata way rarem upaya pengembangan dan kemajuan Terhadap Taman wisata way rarem dan dibutuhkannya pengelolaan kerja sama oleh instansi Pemerintah dan Masyarakat .

³ Definisi Dan Pengertian Menurut Ahli,”Pengertian Masyarakat atau Definisi Masyarakat Menurut Para Ahli” Diakses Dari [Http://www.definidipengertian.com/2015/10/pengertian-masyarakat-definisi-menurut-ahli.html?m=1](http://www.definidipengertian.com/2015/10/pengertian-masyarakat-definisi-menurut-ahli.html?m=1). Pada Tanggal April 25,2022.

⁴ Infolpg.Com, “ Bendungan Way Rarem Wisata Di Lampung Utara Yang Terkenal ”, Diakses Dari [Https://infolpg.com/bendungan-way-rarem/](https://infolpg.com/bendungan-way-rarem/), Pada Tanggal April 15,2021.

A. Latar Belakang Masalah

Dengan 18.120 pulau dan 108.000 kilometer garis pantai, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Negara Indonesia memiliki banyak potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, artefak kuno, artefak sejarah, dan modal yang sangat penting bagi upaya pengembangan dan peningkatan pariwisata.⁵

Kawasan industri perjalanan merupakan potensi yang sangat besar bagi Indonesia. Sorotan ada pada pariwisata karena negara ini memiliki banyak potensi pariwisata. Industri perjalanan di Indonesia digarisbawahi untuk menonjol dari otoritas publik, baik pemerintah pusat maupun legislatif terdekat dalam peningkatan industri perjalanan.

Sesuai dengan asas otonomi dan tugas pembantuan dengan asas otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip negara kesatuan republik indonesia, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang, pemerintah daerah merupakan penyelenggara pemerintahan. urusan pemerintahan daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah. - UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.⁶

Sesuai dengan pelimpahan wewenang dari pemerintah kepada pemerintah daerah, undang-undang otonomi daerah nomor 32 tahun 2004 memberikan kesempatan kepada daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Industri pariwisata merupakan salah satu komponen pembangunan otonomi daerah. Kepariwisataan merupakan tanggung jawab pemerintah yang berkewajiban mengelola dan mengembangkan daerah tujuan wisata.

Salah satu prioritas pembangunan ekonomi bangsa adalah pariwisata. Hal ini tertuang dalam RPJMN 2015-2019 yang menyebutkan bahwa pertumbuhan industri pariwisata berdampak signifikan terhadap peningkatan citra Indonesia, mendorong kegiatan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari 3 jenis industri perjalanan, khususnya industri perjalanan reguler (35%), budaya (60%) dan buatan manusia (5%). Atraksi alam, seperti pantai dan gunung,

⁵ Ahmar, Nurlinda, Mustafa Muhani, "Peranan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo" Jurnal, Vol 2 No 1 2012. h.113

⁶ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

menyumbang 35% dari pariwisata. Hal ini karena Indonesia memiliki garis pantai yang panjang, banyak gunung, dan dikelilingi oleh lautan. Salah satu potensi daerah yang tidak diragukan lagi akan menjadi ciri khas suatu daerah adalah pariwisata yang dikelola dengan baik, serta pengembangan dan pengelolaan pariwisata yang baik akan mampu meningkatkan perubahan di daerah tersebut.⁷ Seperti yang terteta didalam Al-Quran surat Al-A'raf yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ

اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Yang Artinya: *“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”* (Q.S Al-A'raf [7]: 56).⁸

Surat di atas menjelaskan bahwa selain beribadah kepada Allah SWT. Di planet ini, manusia dijadikan sebagai khalifah dengan tanggung jawab untuk memanfaatkan, mengelola, dan memelihara alam semesta yang diciptakan Allah SWT.

Provinsi Lampung berada di ujung timur Pulau Sumatera. Ada sejuta tempat wisata alam yang menakjubkan di Provinsi Lampung, antara lain pantai, air terjun, tempat bersejarah, dan wisata alam. Tur di provinsi ini sebanding dengan yang ada di kota-kota besar lainnya. Kabupaten Lampung Utara merupakan salah satu kabupaten yang memiliki tempat wisata. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Lampung Utara memiliki batas-batas sebagai berikut: Kabupaten Way Kanan di sebelah utara; Kabupaten Lampung Tengah di selatan; Kabupaten Lampung Barat – Barat; Timur ke Barat, Kabupaten Lampung Utara. Sesuai Perda No. Kabupaten Lampung Utara

⁷ Muhammad Luthfi, “Pengembangan Pariwisata Dan Dampak Sosial Ekonomi Di Bandar Lampung”, Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen, Vol.2 No.1, (Juni, 2013). h.18.

⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: CV. Toha Putra, 1999), surat al-A'raf ayat 56.

dimekarkan menjadi 23 kecamatan dan 247 desa pada 8 Agustus 2006. Tanjung Raja, Blambangan Pagar, dan Abung Pekurun merupakan kecamatan yang paling luas wilayahnya.⁹

Taman Wisata Way Rarem adalah salah satu tempat wisata yang dibawah naungan pemerintah daerah, sesuai dengan UUD Perda no 9 tahun 2019. Taman wisata way rarem terletak di Desa Abung Pekurun, Kecamatan Abung Pekurun, Kabupaten Lampung Utara. Taman Wisata Way Rarem dibuka atau diresmikan pada tanggal 14 Juli 1984, oleh Presiden kedua Indonesia yakni Soeharto. Setelah diresmikan Taman Wisata Way Rarem menjadi pusat wisata yang termasuk populer. Dengan fasilitas yang disediakan seperti adanya tempat Wahana bermain, Gazebo kecil untuk tempat beristirahat, dan juga warga setempat yang berjualan. banyak masyarakat yang mengunjungi dan juga adanya artis - artis ibu kota pernah datang dan membuat konser. Pada saat itu Taman Wisata Way Rarem sangat digemari oleh masyarakat baik dari luar daerah ataupun didalam daerah.¹⁰

Dalam telaah kajian ilmiah yang menyakut dengan Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah dan Masyarakat Umum Dalam Pengembangan Taman Wisata Wayrarem Oleh Hanung Eka Atmaja, Shinta Ratnawati, dengan judul “Penumbuhan Pariwisata Lewat Integrasi Perancangan Strategis Obyek Wisata Taman Bunga Manohara dan Perencanaan Sumber Daya Manusia” Berdasarkan hasil temuan penelitian, pemerintah harus secara serius mempertimbangkan pemanfaatan, pengembangan, pengelolaan, dan pembiayaan kawasan wisata dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. masyarakat, pemangku kepentingan terkait, dan instansi pemerintah. Tujuan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang organisasi harus dimasukkan ke dalam perencanaan SDM. Evaluasi temuan perencanaan sumber daya manusia jangka panjang dapat berfungsi

⁹ Catalog Kabupaten Lampung utara dalam angka lampung utara *regency in figures* 2021

¹⁰ Infolpg.com. Bendungan Way Rarem Wisata di Lampung Utara Yang Terkenal. <https://infolpg.com/bendungan-way-rarem/>. Diakses Pada (20 September 2021 pukul 20.23 WIB).

sebagai dasar untuk perencanaan suksesi dalam suatu organisasi.¹¹ Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi dalam pengembangan taman wisata berupa peran pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat ikut serta dalam pengembangan, dan pengelolaan terhadap sektor wisata.. Lalu yang membedakan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu terletak pada Kurangnya peran pemerintah dinas pariwisata dalam pengelolaan Taman Wisata Way Rarem Serta kurangnya pengelolaan dari lapisan masyarakat sekitar.

Taman Wisata Way Rarem saat ini kurang diminati oleh masyarakat, fasilitas yang tadinya telah disediakan saat ini sudah tidak lagi dapat digunakan seperti wahana bermain, yang telah rapuh tidak dapat digunakan lagi. Lalu beberapa tempat beristirahat seperti gazebo sudah tidak dapat di tepatkan lagi dikarenakan gazebo tersebut sangat kotor, tidak dibersihkan dan juga untuk atapnya sendiri sudah rapuh. juga tumbuhnya tanaman air berupa eceng gondok dan sebagainya, yang sangat banyak sehingga menutupi air bendungan way rarem. Taman Wisata Way Rarem tidak berkembang adanya keamanan pengujung yang tidak terjamin, pemalakan menuju aksesibilitas objek wisata. Adapun pemalakan tersebut berupa pencurian kendaraan yang membuat pengujung dari luar daerah takut dan tidak mau berkunjung ke Taman Wisata Way Rarem, Serta dari sumber daya manusia itu sendiri yang sangat kurang bahkan bisa dikatakan tidak ada. dimana masyarakat setempatpun tidak ada niat untuk menjaga dan mengembangkan Taman Wisata Way Rarem tersebut.¹² dari hasil wawancara penulis kepada pengelola bendungan way rarem yakni Bapak Kodrat selaku pengurus kordinator pengoperasian bendungan juga mengatakan faktor utama adalah dari sumber daya manusia serta keamanan dan juga faktor perekonomian masyarakat yang masih rendah.¹³

¹¹ Hanung Eka Atmaja, Shinta Ratnawati ” Pengembangan Pariwisata Melalui Integrasi Perencanaan Sumber Daya Manusia Dengan Perencanaan Strategis Objek Wisata Taman Bunga Manohara” jurnal Jendela Inovasi Daerah Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Magelang, no. 1 (2020). H. 49.

¹² Hasil Wawancara Kepada Dinas Pariwisata Bapak Sumadi Pada 27 Januari 2022

¹³ Hasil Wawancara Kepada Pengelola Bendungan Way Rarem Bapak Kodrat 28 Januari 2022

Tabel 1.1
Pengelolaan Taman wisata way rarem

| No | Pengelolaan | Tahun | Pelaksanaan |
|----|-------------------------------|-------|---|
| 1 | Dinas Pariwisata | 2021 | Sosialisasi Masyarakat Pembinaan Masyarakat Renovasi Taman Wisata Way Rarem Melakukan perbaikan jalan Taman Wisata Way Rarem Pengukuhan Kelompok sadarawisata Abung Pekurun |
| 2 | Pengelola Bendungan Way Rarem | 2021 | Pembabatan rumput yang dilakukan pemeliharaan rutin selama 1 bulan skali |

Dalam Tabel 1.1 diatas merupakan data awal terkait pengelolaan dinas pariwisata serta pengelola bendungan way rarem pada tahun 2021.¹⁴

Dari keterangan diatas menunjukan masih kurangnya pengelolaan dan pelaksanaan untuk Taman Wisata Way Rarem dalam koordinasi antar Dinas Pariwisata, Dinas Perikanan, dan Dinas Perairan yang ada di Kabupaten Lampung Utara.

¹⁴ Hasil Wawancara Kepada Dinas Pariwisata Bapak Sumadi Pada 27 Januari 2022

Tabel 1.2
Pengelolaan Kawasan Pariwisata Provinsi Lampung

| NO | KATEGORI | POTENSI | LOKASI | KETERANGAN |
|----|---------------|--------------|---|---------------------------------------|
| 1. | Wisata Alam | Pantai | Kabupaten Pesisir Barat, Pesawaran dan Lampung Selatan | rekreasi alam |
| | | Pegunungan | Lampung Barat, Pesawaran, Lampung Selatan | |
| | | Danau | Way Jepara (Lampung Utara), Ranau (Kabupaten Lampung Barat) | |
| | | Air Terjun | Way Kanan dan Lampung Barat | |
| | | Minat Khusus | Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro | mobil dan motor <i>off-road</i> |
| | | Minat Khusus | Kabupaten Pesawaran | <i>paragliding</i> dan <i>gantole</i> |
| | | Minat Khusus | Way Semangka (Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Tanggamus), serta Way Semong (Kabupaten Tanggamus), Way Besai (Kabupaten Lampung Barat), Bandar Lampung | arung jeram |
| | | Minat Khusus | Way Kambas/Way Kanan (Kabupaten Lampung Timur) | <i>Trekking</i> |
| | | Minat Khusus | Lampung Timur, Tanggamus | pengamatan satwa liar |
| 2. | Wisata Bahari | Minat Khusus | Pulau Sebesi dan Pulau Sebuku (Lampung Selatan), Pulau Pahawang, Tanjung Putus, Pubu Tegal | selam, mancing, <i>snorkling</i> |

| NO | KATEGORI | POTENSI | LOKASI | KETERANGAN |
|----|---------------|-----------------------|--|---|
| | | Minat Khusus | Pulau Condong (Lampung Selatan), Pulau Pahawang, Tanjung Putus, Pubu Tegal | selam, mancing, <i>snorkling</i> |
| | | Minat Khusus | Krui (Pesisir Barat) | <i>Surfing</i> |
| 3. | Wisata Budaya | Wisata Sejarah | Sumber Jaya (Lampung Barat) | Situs Masa Pra Sejarah |
| | | Wisata Sejarah | Sukau (Lampung Barat) | Situs masa Hindu dan Budha |
| | | Wisata Sejarah | Pesisir Tengah (Pesisir Barat) | Situs Masa Islam |
| | | Wisata Sejarah | Pasemah (Lampung Selatan) | Prasasti Batu Tulis Kerajaan Sriwijaya |
| | | Wisata Sejarah | Pugung Raharjo (Lampung Timur) | Situs masa Pra Sejarah |
| | | Wisata Sejarah | Tulang Bawang | Situs Kerajaan Tulang Bawang |
| | | Wisata Ziarah | Lampung Selatan | Makam Radin Intan II |
| | | Wisata Ziarah | Pesisir Tengah (Lampung Barat) | Makam Islam |
| | | Wisata Ziarah | Way Kanan | Makam Raja-raja Way Kanan |
| | | Wisata Ziarah | Goa Maria (Pringsewu), Makan KH. Gholib (Pringsewu) | Ziarah umat Katholik |
| 4. | Wisata Buatan | Wisata Museum | Kota Bandar Lampung | Museum Lampung |
| | | Wisata Museum | Gedong Tataan | Museum Transmigrasi |
| | | Wisata Museum | Kota Bandar Lampung | Gedung Juang 45 |
| | | Wisata Monumen | Bakauheni (Lampung Selatan) | Menara Siger |
| | | Wisata Monumen | Kota Bandar Lampung | Monumen Krakatau |
| | | Wisata Taman Rekreasi | Kota Bandar Lampung | Taman Bumi Kedaton, Taman Budaya Lampung dan Lembah Hijau |
| | | Wisata Resort | Kalianda (Lampung Selatan) | Resort Grand Elty |

Sumber : Dokumen Revisi RTRW Provinsi Lampung, 2019

Dalam Tabel 1.2 diatas merupakan data Pengelolaan Kawasan Pariwisata Provinsi Lampung dari keterangan diatas menunjukan bahwa Pariwisata yang terdapat di Kabupaten Lampung Utara masih kurang eksplorasi yang dimana masih banyak pariwisata yang ada di

kabupaten lampung utara yang tidak di publikasi kan oleh pemerintah daerah Kabupaten Lampung utara .

Tabel 1.3 Data Kriminalitas di Kab/se-Provinsi Lampung

| KABUPATEN/KOTA | JUMLAH KEJAHATAN PADA TAHUN | | | |
|------------------------|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Lampung Barat | 191 | 456 | 198 | 176 |
| Tanggamus | 442 | 640 | 522 | 563 |
| Lampung Selatan | 1.069 | 871 | 639 | 650 |
| Lampung Timur | 582 | 629 | 456 | 456 |
| Lampung Tengah | 789 | 671 | 703 | 723 |
| Lampung Utara | 1.282 | 741 | 1107 | 1049 |
| Way Kanan | 558 | 633 | 552 | 478 |
| Tulang Bawang | 440 | 408 | 640 | 690 |
| Pesawaran | - | 298 | 350 | 268 |
| Pringsewu | - | 40 | - | - |
| Mesuji | 217 | 206 | 175 | 201 |
| Tulang Bawang Barat | - | 20 | - | - |
| Pesisir Barat | - | - | - | - |
| Kota Bandar Lampung | 3.034 | 3181 | 3165 | 3087 |
| Kota Metro | 447 | 451 | 487 | 528 |
| Lampung | 7923 | 8926 | 8994 | 8929 |

Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2019

Dari tabel 1.3 menunjukkan bahwa angka Kriminalitas dapat dilihat se-Kabupaten/Kota paling banyak terjadi di kota Bandar Lampung, disusul kemudian Kabupaten Lampung Utara, yang mengindikasikan pada kabupaten dan kota tersebut banyak pelaku kejahatan yang mayoritas begal dan perampok. Dari data tersebut menunjukkan bahwa faktor permasalahan yang terletak dikabupaten Lampung utara yakni besarnya kriminalitas hal ini yang menyebabkan

Pariwisata yang terletak di Kabupaten Lampung Utara Kurang diminati oleh wisatawan dan kurangnya tereksplorasi oleh pemerintah daerah.

Tabel 1.4 Data Pencapaian Wisatawan Provinsi Lampung

| No | Indikator | Capaian 2015 | 2016 | | | Target Akhir RPJMD (2019) | Capaian s/d 2016 terhadap 2019 |
|----|----------------------------|--------------|-----------|-----------|-------------|---------------------------|--------------------------------|
| | | | Target | Realisasi | % Realisasi | | |
| 1 | Jumlah wisatawan nusantara | 5.530.803 | 5.235.945 | 7.381.774 | 129.06 | 7.155.495 | 103.06 |
| 2 | Jumlah wisatawan | 114.907 | 115.639 | 115.053 | 99.49 | 153.914 | 66.22 |

Dari data diatas menunjukkan bahwasanya pariwisata yang terletak dikabupaten Lampung Utara kurang diminati oleh wisatawan, berkenaan dari itu kepariwisataan butuh perhatian dari pemerintah. Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Utara merupakan lembaga pemerintah yang dimana untuk melaksanakan otonomi dibidang kepariwisata.¹⁵

Mengingat Taman Wisata Way Rarem berpotensi menjadi sektor usaha potensial yang dipandang dapat memberikan manfaat dan manfaat bagi masyarakat, pengusaha, dan pemerintah dalam memperkenalkan daerahnya, maka pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata, memegang peranan penting dalam mengembangkan daya tarik wisata. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “ **Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Sekitar Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem**”.

B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Dalam penjabaran yang sudah di uraikan dalam latar belakang masalah penulis menemukan fokus penelitian yakni sebagai berikut:

¹⁵ Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2021, Buku

1. Rendahnya potensi manusia agar menangani Taman Wisata Way Rarem
 2. Kurangnya kasadaran masyarakat guna menjaga dan mengamankan Taman Wisata Way Rarem.
 3. Adanya sarana dan prasarana yang belum memadai baik dari Pemerintah daerah maupun pihak pengelola setempat di Taman Wisata Way Rarem.
 4. Rendahnya peminat pengunjung Taman Wisata Way Rarem.
- Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas agar tidak terjadinya perluasan masalah maka sub pokus pada tinjauan ini yakni Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Sekitar pada Pengembangan Taman Wisata Way Rarem.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah di paparkan di atas, pengkaji bisa menarik Rumusan Masalah dari Latar Belakang yakni:

1. Bagaimana Integrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem?
2. Bagaimana Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara Dalam Menanggulangi Hambatan Pada Taman Wisata Way Rarem?

E. Tujuan Penelitian

Sebagian besar waktu, penelitian bertujuan untuk meningkatkan atau menguji akurasi suatu pengetahuan, serta untuk menetapkan tujuan yang dapat menjadi panduan untuk apa yang harus dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini, beberapa di antaranya yakni:

1. Mengetahui bagaimana strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dalam pengembangan Taman Wisata Way Rarem.
2. Mengetahui Bagaimana Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara Dalam Menanggulangi Hambatan Pada Taman Wisata Way Rarem.

F. Manfaat Penelitian

Pada tinjauan pasti bisa memberikan manfaat bagi pengkaji maupun pembaca. Diantara kegunaannya yakni:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Memberikan wawasan untuk akademisi mengenai Integrasi pemerintah daerah dan masyarakat dalam pengembangan pariwisata.
- b. Sebagai kontribusi karya ilmiah selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dimasa mendatang agar memudahkan peneliti yang lain.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diinginkan bisa memberi ide atau dapat memberi saran terhadap masyarakat setempat dan dinas pariwisata dalam upaya pengembangan Taman Wisata Way Rarem.
- b. Bagi pengkaji diinginkan bisa menambah wawasan dan pengalaman penelitian khususnya yang bersangkutan pada lembaga pemerintah terutama dalam dinas pariwisata.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Jurnal yang Berjudul Integrasi pariwisata di sekitar Kenjeran Lama dan Kampung Nelayan di Kecamatan Bulak Surabaya. Oleh: Terkait temuan kajian, Faricha Astri Ananda: Arahan sharing fasilitas antara lain pendirian Tourist viii Information Center (TIC) di kawasan wisata Bulak, pembuatan peta titik-titik wisata yang ditampilkan pada papan informasi di setiap lokasi DTW , dan perluasan ketersediaan fasilitas perbankan melalui ATM di lokasi-lokasi strategis. Arahan dari manajemen adalah membentuk kemitraan dengan pelaku usaha seperti tour operator dan travel agent, serta menggunakan program CSR untuk melibatkan pihak swasta dalam pengembangan kawasan wisata.
2. Jurnal dengan subjudul “Recontextualizing Tourism Communication in the Reconstruction of National Integration”. Oleh: Misnan, Iswahyu Pranawukir, tentang konsekuensi kajian: Akan terbentuk mobilitas “silaturahmi keragaman” bangsa melalui komunikasi pariwisata dengan

inti pengelolaan tentang makna pariwisata berkelanjutan dan berbudaya..¹⁶

3. Jurnal yang berjudul Peningkatan Perekonomian Kawasan Timur Indonesia dengan Model Integrasi Ekonomi Maritim dan Pariwisata di Daerah Oleh: Ikhsan Setiawan, Agus Sukoco, dan Nyoman Sudapet, hasil penelitian: diserahkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Hak Cipta HKI untuk penerapan Geografis Sistem Informasi Pengembangan Integrasi Ekonomi Maritim dan Pariwisata di Kawasan Timur Indonesia, serta dipublikasikan dalam Seminar/Prosiding Internasional dan Jurnal Internasional yang terindeks Scopus.
4. Proposal berjudul Koordinasi Metodologi Pemajuan Karya Budaya, Wisata, Pemuda dan Olahraga Rezim Barito Timur. Oleh : Elin Setiawatie, Hasil Penelitian : menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan Rezim Barito Timur, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menggunakan teknik waktu terbatas untuk meningkatkan kuantitas kunjungan wisatawan ke kawasan wisata Betang Lewu Hante Benua Lima khususnya : media cetak dan elektronik berupa akun Facebook dan brosur. Pameran ini berpartisipasi dalam pameran internasional di Australia dan Belanda. Pameran Jawa Timur, pameran Kalimantan Tengah, dan pameran Bartim, serta pagelaran Seni Budaya JAJAKA dan Festival Budaya Isen Mulang diadakan di kabupaten Barito Timur..¹⁷
5. Jurnal yang dibuat Diah Apriani Atika Sari dengan judul “ Integrasi Tata Kelola Kebijakan Pembangunan Kelautan Berkelanjutan”. Temuan penelitian: Melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia, pemerintah

¹⁶Misnan, Iswahyu Pranawukir, “Rekontekstualisasi Komunikasi Pariwisata Dalam Rekonstruksi Integrasi Nasional ”, *Jurnal Ilmu Komunikasi PROGRESSIO*, No. 2, (2021).

¹⁷ Elin Setiawatie, “Integrasi Strategi Promosi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Barito Timur”. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta,2017)

mengembangkan kebijakan maritim Indonesia. Untuk mencapai tujuan Indonesia menjadi Poros Maritim Dunia, penciptaan program pembangunan kelautan yang komprehensif dan terintegrasi merupakan langkah penting berikutnya.¹⁸

5. Jurnal yang dibuat RB. Suharta dengan judul “ Integrasi Program Sadar Wisata Dalam Membangun Kesadaran Literasi Di Desa Nglanggeran”. Adapun hasil Penelitian ini : pembentukan kemitraan percontohan untuk memungkinkan pemuda anggota organisasi pemuda dan kelompok sadar pariwisata untuk berpartisipasi langsung dalam penciptaan pendidikan pariwisata. 2) Kelompok sadar wisata dan Taman Bacaan Masyarakat berkolaborasi untuk saling menguatkan dengan meningkatkan kesadaran literasi masyarakat. 3) Gerakan masyarakat yang perlu mendapat dukungan dari pemerintah daerah adalah pembelian buku-buku informasi tentang Geopark Nglenggeran di beberapa homestay dan pemasangan tulisan tentang nilai-nilai keindahan, kebersihan, keramahan, dan etika di sudut-sudut jalan. Kesadaran literasi sangat penting untuk ditumbuhkan pada seluruh lapisan masyarakat, khususnya sebagai respon terhadap tumbuhnya desa wisata dengan potensi alam yang memikat wisatawan. Alhasil, gerakan mendukung desa wisata terkait dengan kolaborasi kelompok sadar wisata dengan program pembangunan yang didukung oleh taman bacaan masyarakat yang memenuhi kebutuhan belajar masyarakat.¹⁹

Berdasarkan dari beberapa skripsi dan jurnal terdahulu yang menyerupai dengan penelitian ini dimana peneliti memfokuskan pada Integrasi pemerintah daerah dan masyarakat sekitar dalam pengembangan pariwisata dalam pengelolaan dan keamanan.

¹⁸ Diah Apriani Atika Sari, “Integrasi Tata Kelola Kebijakan Pembangunan Kelautan Berkelanjutan”, *Jurnal Media Pembinaan Hukum Nasional*, No. 2, (2019).

¹⁹RB. Suharta, “ Integrasi Program Sadar Wisata Dalam Membangun Kesadaran Literasi Di Desa Nglanggeran ”, *Jurnal Pendidikan Nonformal*, No. 1,(2021).

Kebaruan dari tinjauan ini dibanding penelitian terdahulu yaitu terletak ditinjauan terdahulu berupa integrasi pemerintah untuk pengembangan pariwisata yang dimana sumber daya manusia sudah ada dan dapat membantu dalam mengelola, menjaga dan melestarikannya. Sedangkan penelitian ini lebih kepada integrasi pemerintah dan masyarakat sekitar untuk mengelola, mengembangkan Taman Wisata Way Rarem.

H. Metode Penelitian

Prosedur untuk melakukan penelitian dikenal sebagai metode penelitian. Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif yang berpijak pada filosofi postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah daripada eksperimen, menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁰

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini disebut "penelitian lapangan", dan dilakukan dalam situasi dunia nyata. Penelitian lapangan pada dasarnya adalah cara untuk menemukan secara tepat dan realistis apa yang sedang terjadi di masyarakat. Tujuan dari sebagian besar penelitian lapangan adalah menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi orang setiap hari.

b. Sifat Eksplorasi

Eksplorasi ini bersifat subyektif ekspresif, yaitu jenis pemeriksaan yang khusus untuk memperkenalkan gambaran total lingkungan kelompok atau diharapkan untuk menyelidiki dan menjelaskan suatu kekhasan atau realitas sosial, dengan menggambarkan berbagai faktor yang berhubungan dengan masalah dan unit yang direnungkan. atau sebagai cara dengan melukiskan atau melukiskan keadaan subjek/obyek pemeriksaan sekarang ini dengan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 9

melihat kenyataan-kenyataan yang tampak atau sebagaimana adanya.

c. Metode penelitian

Penulis penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena permasalahannya adalah manusia dan terutama mengandalkan observasi. Sugiyono mengatakan bahwa pendekatan kualitatif didasarkan pada post-positivisme, sedangkan metode pengumpulan data triangulasi (gabungan) digunakan untuk penelitian pada objek alam dimana peneliti sebagai instrumen utama. Sifat analisis data adalah induktif atau kualitatif, dan temuan penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.²¹

2. Sumber Data

Pada tinjauan kualitatif, kualitas informasi atau sumbernya lebih penting dari apapun. sehingga jelas perbedaannya dibandingkan dengan penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada angka dan data. Untuk memastikan bahwa sumber yang disajikan merupakan hasil informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, oleh karena itu peneliti harus sangat teliti dan hati-hati. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. **Data Primer**

Menurut Sugiyono, data krusial merupakan sumber informasi dalam memberikan data yang dilakukan secara langsung pada pemilihan informasi. Bisa berupa data atau informasi utama yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan cara mewawancarai peneliti (interview).²² Dalam penelitian ini data didapati langsung dari wawancara, observasi dan pengamatan secara individu dengan Dinas Pariwisata, Kepala Desa, Koordinator Kelompok Sadar Wisata, masyarakat yang memiliki kerambah ikan.

²¹ Dr.Sudaryono, *Metodologi Penelitian*.205

²² Dr.Sudaryono, *Metodologi Penelitian*.205

Tabel 1.5
Data Informan

| No | Informan | Jabatan | Alasan |
|----|--------------|--|---|
| 1 | Ibu Roslaini | Kepala Bidang Dinas Pariwisata | Karena sebagai key informan yang akan di jadikan Fokus penelitian terhadap skripsi ini untuk mengetahui integrasi pemerintah daerah dalam pengembangan Taman wisata way rarem |
| 2 | Bapak Median | Kepala Desa Abung pekurun | Karena kepala desa yakni bagian orang yang punya peran krusial terhadap desa abung pekurun dan wilayah abung pekurun |
| 3 | Bapak Halusi | Masyarakat sekitar sekaligus yang memiliki kerambah ikan | Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap upaya pemerintah serta tanggapannya terhadap Taman |

| | | | |
|---|---------------|---|---|
| | | | wisata way rarem |
| 4 | Saudara Dimas | Kepala Koordinator Kelompok Sadar wisata | Karena untuk mengetahui bagaimana upaya kelompok sadar wisata pada usaha penumbuhan Taman wisata way raem |

b. Data Sekunder

Agar peneliti memperoleh sumber data yang melengkapi data lapangan yang ada selain data pokok atau pokok, maka data sekunder merupakan pelengkap data primer. Peneliti akan menggunakan data sekunder dari jurnal dan pedoman pelayanan publik untuk menyajikan data yang lengkap guna memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah sebelumnya.²³

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulannya dilaksanakan dengan tahapan selaras pada keperluan kajian lapangan. Menganalisis hasil kuesioner terbuka, dokumen, dan observasi, serta wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, merupakan pendekatan khusus yang diambil dalam penelitian ini. Agar proses penelitian berjalan lancar, maka harus digunakan metode atau teknik pengumpulan data tertentu untuk mengumpulkan data. Kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, dan data statistik adalah semua jenis data. Selain itu, ada sumber data yang tidak tercakup dalam artikel ini, seperti data nonverbal. Penulis menggunakan berbagai strategi pengumpulan data, termasuk

²³ Afif Aupal 'Ibat, 2019, Peningkatan Kualitas Permukiman Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Dengan Penanganan Sosial (Studi Pada Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang), Hal:12-13.

a. Metode observasi

Yakni pengamatan metodis dan pencatatan gejala yang dipelajari. Dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau fenomena yang ada pada subjek penelitian, maka observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data.

b. b. Metode wawancara

yakni proses bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Penulis dapat bertatap muka langsung dengan Dinas Pariwisata dan pengelola Taman Wisata Way Rarem dengan menggunakan metode wawancara yang sangat membantu dalam memperoleh data.

c. c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Ini melibatkan pengambilan data dalam foto dan menggambarkan kondisi lapangan secara lebih jelas sehingga deskripsi dapat lebih spesifik. dilakukan atau selesai²⁴

4. Analisis dan Penyajian Data

Deskripsi hasil penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian, kerangka teori, dan data dalam objek penelitian dikenal dengan istilah penyajian dan analisis data. Penyajian dan analisis data mengenai deskripsi data dan temuan yang diperoleh melalui penggunaan dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai alat untuk memperoleh data mengenai pendukung dalam penelitian ini.

a. Pengurangan data

Reduksi data adalah banyak data lapangan yang perlu dicatat secara detail dan hati-hati karena berasal dari

²⁴ Afif Afal 'Ibat, 2019, Peningkatan Kualitas Permukiman Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Dengan Penanganan Sosial (Studi Pada Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang), h. 14.

lapangan. Selain itu, mereduksi data mencakup meringkas, memilih aspek yang paling penting, berkonsentrasi pada aspek yang paling signifikan, mencari tema dan pola, dan membuang informasi yang tidak relevan.

b. Presentasi data

adalah susunan kumpulan data informasi yang memungkinkan ditariknya kesimpulan. Ini biasanya dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan format serupa lainnya.

c. Kesimpulan

Menarik atau memverifikasi kesimpulan dimulai dengan pengumpulan data; seorang analis kualitatif memulai dengan mencari proposisi, keteraturan, pola penjelas, alur sebab akibat, dan keteraturan. Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah langkah ini.

I. Kerangka Teoritik

Taman Wisata Way Rarem adalah salah satu tempat wisata yang dibawah naungan Pemerintah daerah, sesuai dengan UUD Perda no 9 tahun 2019, terdapat beberapa Hambatan Dalam Pengembangan Objek wisata. Berkaitan dengan kepariwisataan butuh mendapati kepedulian dari pemerintah. Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Utara merupakan lembaga pemerintah yang dimana untuk melaksanakan otonomi dibidang kepariwisata.

Masalah :

1. Kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola Taman Wisata Way Rarem
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan mengamankan Taman Wisata Way Rarem.
3. Adanya Sarana dan prasarana yang belum memadai baik dari Pemerintah daerah maupun pihak pengelola setempat di Taman Wisata Way Rarem.
4. Rendahnya peminat pengunjung Taman Wisata Way Rarem.



Teori Integrasi menurut Soerjono Soekanto Integrasi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai.
Adapun Tahapan Integrasi menurut Soerjono Soekanto :

- a. Proses interaksi
- b. Proses identifikas
- c. Kerjasama (Kooperation)
- d. Proses Akomodasi
- e. Proses Asimilasi



Strategi Pengelolaan Bersama Berupa :

1. Koordinasi antar Dinas Pariwisata,Dinas Perikanan,Dinas Perikanan.
2. Sosialisasi Masyarakat
3. Pembinaan Masyarakat



Pengelolaan Taman Wisata Way Rarem
Kabupaten Lampung Utara

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahas dalam skripsi ini sehingga cenderung mudah ditangkap, dalam penelitian ini dipisahkan menjadi lima bagian dengan pembahasan yang menyertain sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, membahas tentang Integrasi, pemerintah daerah, pengembangan pariwisata.

Bab Ketiga, membahas pokok kajian yang meliputi sejarah taman wisata Way Rarem, struktur pemerintahan desa Abung Pekurun, dan struktur dinas pariwisata.

Bab Empat, yang menelaah data tentang integrasi pemerintah daerah dan masyarakat upaya pemerintah daerah dalam menanggulangi hambatan pada Taman wisata way rarem.

Bab Lima, merupakan bagian finishing yang menggambarkan hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini dan rekomendasi pada kajian ini sebagai pertimbangan bahan studi berikutnya.

BAB II

Integrasi, Pemerintah Daerah, Dan Pengembangan Pariwisata

A. Integrasi

1. Pengertian Integrasi

Kata bahasa Inggris "integration" berasal dari kata kerja "integrate", yang berarti "menggabungkan", "mempersatukan", atau "mengintegrasikan"¹. Kata "integrasi" dapat diartikan dari segi makna leksikalnya sebagai "penggabungan atau penyatuan beberapa hal menjadi satu kesatuan yang utuh dan utuh yang tidak dapat dipisahkan". Konsep ilmiah tidak membedakan antara disiplin ilmu yang berbeda.²

Kamus Besar Bahasa Indonesia, atau disingkat KBBI, mengartikan integrasi sebagai proses memperbaharui sesuatu hingga menjadi satu kesatuan yang utuh atau utuh. Selama orang menghormati, memahami, dan menghormati satu sama lain, integrasi akan berjalan lancar. Ini akan menurunkan kemungkinan konflik yang dapat memecah kelompok. Sementara itu, koordinasi juga dapat diartikan sebagai kondisi yang aman di mana setiap kelompok etnis dan ras dapat hidup masing-masing dengan tetap mengikuti masyarakatnya masing-masing. Oleh karena itu, seluruh masyarakat Indonesia perlu menyadari hal ini agar sesama masyarakat Indonesia dapat hidup berdampingan tanpa kehilangan budayanya masing-masing.³

¹Nurhayati, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2021) 133,

²Kuntowijoyo, *Dimensi Kultural Integrasi Bangsa* (Jakarta: Rajawali,2019), 40.

³ Sosiologi, Integrasi Pengertian Jenis Dan Faktor Terbentuknya, <https://media.neliti.com/media/publications/290616-peranan-interaksi-dalam-komunikasi-menur-f459f8e9.pdf> . Diakses pada (26 mei 2022 pukul 16.08 WIB.)

Kuntowijoyo, mengutip pengertian integrasi dari Myron Weiner yang mendefinisikan Integrasi dengan Which hold a society and racial e political system together. Penyatuan yang bukan sekedar penyatuan wahyu Tuhan dan temuan akal manusia merupakan inti dari konsep integrasi. Ia mengatakan bahwa ide integrasi adalah menempatkan Tuhan dan manusia pada proporsi yang tepat dalam sains.

Integrasi, menurut Soerjono Soekanto, adalah proses penyatuan suatu bangsa melalui segala aspek kehidupan, mulai dari aspek politik, budaya, dan sosial. Kemudian integrasi adalah cara bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara yang tidak bertentangan satu sama lain.

Aspek normatif, fungsional, dan koersif dari integrasi merupakan tiga ciri utama dari konsep integrasi yang berkembang.

1. Integrasi normatif Integrasi normatif adalah jenis integrasi yang terjadi akibat adanya norma sosial. Dalam hal ini, norma adalah hal-hal yang dapat menyatukan orang. Proses sosialisasi yang bertujuan menanamkan nilai-nilai fundamental akan mengarah pada tumbuh dan berkembangnya integrasi normatif. Instansi pemerintah, misalnya, mengajarkan anak-anak tentang Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan topik lainnya.
2. Integrasi Fungsional Fungsi dalam masyarakatlah yang menyebabkan integrasi fungsional. Tergantung pada jenis dan faktor pembentukannya, integrasi dapat dibentuk. mengutamakan peran masing-masing pihak dalam masyarakat.
3. Integrasi dengan paksaan Integrasi dengan paksaan mengandalkan kekuatan (power) untuk menyatukan semua komponen. Gagasan bahwa setiap orang memiliki harapan yang berbeda dan bahwa tidak semua orang

dalam kelompok sosial setuju dengan norma-norma yang berlaku adalah yang mengarah pada integrasi ini. Akibatnya, terbentuklah struktur yang dapat mengikat anggota kelompok sosial tersebut.

2. Jenis Integrasi

Integrasi adalah sesuatu yang dapat terjadi dalam jangka waktu yang lama; Akibatnya, banyak orang mengklaim bahwa itu tidak terjadi begitu saja. Inkorporasi yang pada umumnya dilakukan oleh banyak orang terdiri dari tiga macam, yaitu penggabungan sosial, rekonsiliasi sosial, dan bauran masyarakat. Berbagai jenis integrasi akan dijelaskan secara lebih rinci di bawah ini.⁴

a. Integrasi Kebudayaan

Integrasi budaya adalah proses menyesuaikan setiap komponen budaya yang berbeda untuk melayani tujuan bersama dalam kehidupan masyarakat. Karena suatu daerah atau bangsa memiliki banyak budaya, maka integrasi budaya ini dapat terjadi. Konflik lebih mungkin muncul ketika tidak ada rasa saling menghormati dan integrasi budaya.

b. Integrasi Sosial Integrasi sosial adalah proses menyatukan semua aspek kehidupan sosial masyarakat yang berbeda satu sama lain untuk membentuk rutinitas yang konsisten dan tenang bagi masyarakat secara keseluruhan. Sejak terakhir kita bermukim di suatu wilayah, integrasi sosial ini sebenarnya sudah ada. Akibatnya, sering kita amati bahwa banyak anggota komunitas tersebut kurang cocok satu sama lain dan belum menerapkan integrasi sosial.

c. Integrasi Nasional Integrasi nasional adalah proses penyesuaian setiap aspek kehidupan masyarakat sehari-hari. Setiap anggota masyarakat akan dapat

⁴ Irin Veronica Sepang, *Integrasi Sosial Sebagai Upaya Pemecahan Masalah Di Masyarakat*, Sosiologi Kelas Xi (Jakarta:PT Gramedia Indonesia, 2020), 68.

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing tanpa campur tangan anggota masyarakat lainnya jika terjadi integrasi nasional. Hasil dari bauran publik akan menentukan solidaritas dan solidaritas. Dengan demikian, jika koordinasi publik tidak dapat dipahami, makna solidaritas dan persatuan akan berubah menjadi perpecahan.

- d. Integrasi Nasional Proses di mana berbagai kelompok sosial dan budaya berkumpul di suatu wilayah untuk membentuk identitas nasional dikenal sebagai integrasi nasional. Keanekaragaman akan menumbuhkan suasana yang harmonis dengan anggota masyarakat, dan proses integrasi nasional dapat membantu tercapainya sikap yang harmonis dalam masyarakat.

3. Indikator Integrasi

Menurut Soerjono Soekanto integrasi merupakan sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. ada lima Indikator menurut Soerjono Soekanton :

- a. Proses Interaksi

Kata bahasa Inggris berinteraksi, yang berarti tindakan yang berlaku untuk yang lain, adalah asal kata interaksi. Kegiatan yang terjadi antara orang-orang-baik antara orang dan satu sama lain dan antara orang dan objek-disebut sebagai interaksi.⁵ Agar proses sosial berlangsung dalam kehidupan manusia, interaksi diperlukan; ketika orang berinteraksi, mereka berkomunikasi satu sama lain. Tujuan dari interaksi sosial adalah untuk saling mengenal. Persaingan untuk mendekatkan satu sama lain akan muncul dari pengenalan itu.⁶

⁵ *Ibid.* 130.

⁶ Muhammad, Arni. “*Komunikasi Organisasi*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) 57.

“Proses interaksi merupakan dasar dari proses sosial yang terjadi karena hubungan sosial yang dinamis, baik hubungan antar individu, kelompok, maupun antar individu dengan kelompok,” ujar Soerjono Soekanto. Jika dua persyaratan tidak terpenuhi, interaksi sosial tidak dapat terjadi: 1. 2. Terjadi interaksi sosial (kontak). Komunikasi ada.

b. Proses identifikasi

berasal dari kata bahasa Inggris "identify." Istilah "identifikasi" dapat diartikan sebagai kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, dan mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan. Arti dari "identifikasi" adalah "meneliti" atau "mempelajari".

Tjupanah, menurut Komarudin dan Yooke 92) bahwa kata "identitas" berasal dari kata latin "identity" yang berarti "kesamaan". 1). fakta, bukti, tanda, atau petunjuk terkait identitas. 2). Mencari atau mempelajari karakteristik yang dimiliki bersama. 3). berdasarkan tanda identifikasi, identifikasi tanda-tanda atau ciri-ciri sesuatu. Ketika seorang individu meniru perilaku orang lain atau sikap kelompok lain karena sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan yang menyenangkan antara dirinya dengan pihak lain yang dituju, maka proses identifikasi berlangsung.

c. Kerjasama Lewis

Thomas mendefinisikan kerjasama sebagai pengelompokan yang terjadi antara makhluk hidup yang dikenal. Proses tim (kelompok) yang dikenal sebagai kolaborasi atau belajar bersama adalah satu di mana anggota saling mendukung dan mengandalkan satu sama lain untuk mencapai hasil konsensus. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah proses bekerja sama dengan suatu kelompok untuk mencari solusi dari suatu masalah.

d. Proses akomodasi

Akomodasi adalah cara hidup yang menyeimbangkan interaksi sosial dan hubungan yang berkontribusi pada penciptaan nilai sosial dalam upaya nyata untuk membentuk kelompok sosial untuk mengurangi jumlah konflik yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Akomodasi, menurut Gillin, adalah proses sosial asosiatif yang menekankan adanya hubungan sosial yang dapat didekati atau disatukan.⁷

e. Proses Asimilasi

Dimungkinkan untuk mendefinisikan asimilasi sebagai proses sosial yang memerlukan pengurangan perbedaan yang ada antara individu atau kelompok orang serta meningkatkan kesatuan tindakan, sikap, dan proses mental dengan mempertimbangkan kepentingan dan tujuan bersama.

B. Kepentingan Pemerintah Daerah dan Masyarakat

1. pengertian kepentingan

kepentingan Berasal dari kata “penting” yang berarti “perlu” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. UUD 1945 menetapkan bahwa kepentingan pribadi, golongan, atau golongan harus didahulukan di atas kepentingan umum. Bangsa ini tidak didirikan untuk kepentingan kelompok atau faksi mana pun, terlepas dari kekuatan atau ukurannya. Bangsa ini didirikan untuk menguntungkan semua orang yang mendukungnya. Makna kepentingan umum selama ini belum memiliki pilihan untuk memberikan definisi yang baku, hanya pengertian kepentingan umum dapat dikatakan untuk kebutuhan dan kepentingan masyarakat umum atau

⁷ Soejono Soerkanto “*Sosiologi Suatu Pengantar*” (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015) 33

tujuan yang bersahabat secara luas. Namun, rumusan seperti itu masih terlalu luas dan tidak memiliki batas.

Kepentingan umum menurut John Salindeho adalah kepentingan bangsa dan negara serta kepentingan bersama rakyat. Memperhatikan pertimbangan sosial, politik, psikologis, dan pertahanan keamanan berdasarkan prinsip pembangunan nasional dalam rangka ketahanan nasional dan wawasan nusantara.

Peraturan Presiden (Perpres) No. 2 mengatur definisi kepentingan umum di Indonesia. 36 Tahun 2005 tentang pengadaan tanah untuk kepentingan pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan umum. Yang dimaksud dengan “kepentingan umum” adalah “kepentingan sebagian besar lapisan masyarakat”. Latihan-latihan yang direncanakan secara terbuka dalam Pasal 5 Pedoman Resmi ini diselesaikan oleh otoritas publik dan administrasi negara teritorial yang dikonversi menjadi 21 jenis latihan.

Pengertian bahwa kepentingan mayoritas masyarakat merupakan kepentingan umum juga dapat diartikan bahwa kepentingan segelintir orang bukan merupakan kepentingan umum. Tidak peduli seberapa besar atau kecilnya, suatu masyarakat tetap merupakan bagian dari suatu negara dan tidak dapat dipisahkan darinya. Hal ini terutama benar ketika menyangkut proyek-proyek pembangunan yang terutama tentang peningkatan masyarakat secara keseluruhan.

Pengertian Kepentingan umum terdapat tiga aspek yakni :

- a. Istilah “kepentingan umum” juga dapat merujuk pada kepentingan individu terhadap hal-hal umum yang diinginkan setiap orang, seperti keamanan, penghidupan yang layak, air bersih, dan sejenisnya. Sebagian besar waktu, orang menginginkan hal-hal yang juga merupakan kepentingan terbaik setiap orang tetapi berbeda dari atau bertentangan

dengan kepentingan mereka sendiri. Di satu sisi, mereka menginginkan pendidikan yang berkualitas, udara yang bersih, dan transportasi umum yang nyaman, tetapi mereka juga menginginkan pajak yang serendah mungkin. Dalam hal ini, tampak bahwa masyarakat memiliki dua sisi yang berbeda: sisi yang benar-benar mementingkan diri sendiri dan sisi yang berjiwa gotong royong (the public-spirited side).

- b. Hal-hal yang disetujui warga adalah cara lain untuk mendefinisikan istilah "kepentingan umum". Misalnya, kebijakan atau program yang didukung oleh mayoritas warga. Dalam pengertian ini, kepentingan publik bukanlah sesuatu yang abadi, melainkan hanya hal-hal yang diinginkan oleh masyarakat umum pada saat tertentu, yang dapat berubah dalam jangka panjang. Tentu saja, dalam pengertian ini, kepentingan publik semacam ini akan memunculkan beberapa persoalan, seperti apa yang dimaksud dengan konsensus dan ada atau tidaknya. Hampir setiap sistem politik memiliki perdebatan tentang masalah ini.
- c. Kepentingan umum juga dapat merujuk pada hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan (hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan). Dalam pengertian ini, setiap masyarakat memiliki hal-hal yang diinginkan setiap orang, antara lain seperti keamanan bersama, keadilan, keadilan, dan kualitas hidup yang lebih baik.

2. Pemerintah daerah

Pengertian pemerintahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: 1) sistem pelaksanaan kekuasaan dan kekuasaan untuk mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu bangsa atau bagian-bagiannya; 2) sekelompok individu yang berbagi tanggung jawab pelaksanaan kekuasaan pada tingkat terbatas; 3) pemimpin bangsa (bagian dari bangsa) - - bangsa misalnya penggerak negara, bangsa membutuhkan pribadi-pribadi yang kokoh dan berwawasan; (4) badan tertinggi yang mengatur negara (seperti kabinet adalah pemerintah) -- Menteri Dalam Negeri membacakan tanggapan atas permintaan beberapa anggota

DPR untuk segera menyerahkan rancangan undang-undang ke DPR; selanjutnya (5) negara bagian atau negara bagian (bukan swasta atau swasta) - - dua sekolah dan sekolah berbasis uang sekolah harus didasarkan pada tiga tingkatan.

Ditinjau dari segi etimologinya, frasa "melakukan tugas menertibkan" mengacu pada empat komponen pemerintah—dua pihak, unsur yang diperintah—rakyat—dan unsur yang mengatur—pemerintah itu sendiri—dengan hubungan antara keduanya. Legislatif, yudikatif, dan cabang pemerintahan lainnya termasuk dalam definisi luas pemerintahan. Sementara itu, pemegang jabatan sebagai pelaksana kekuasaan eksekutif atau lebih sempit lagi pemerintah sebagai penyelenggara penyelenggaraan negara dapat diartikan sebagai pemerintah.

Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai dengan asas otonomi dan tugas pembantuan dengan asas otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, adalah pengertian pemerintahan daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Sebagai bagian dari penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, kepala daerah bertugas melaksanakan aspek-aspek pemerintahan yang berada di bawah kewenangan daerah otonom.⁸

3. Indikator Kinerja pemerintah daerah

Pemerintahan sendiri lokal adalah apa yang orang pikirkan ketika mereka berpikir tentang pemerintah daerah. Operasi pemerintahan tertentu yang telah didelegasikan kepada urusan dalam negeri pemerintah daerah tunduk pada pengaturan dan pengelolaan oleh pemerintah daerah.

kinerja Mahsun Pemerintah Daerah (Pemda) perlu mempertimbangkan kinerja keuangan dan non keuangan. Tujuan

⁸ *Ibid.* 12

organisasi pemerintah daerah terkait dengan ini. Indikator Kinerja Pemerintah Daerah, antara lain:

- a) Masukan;
- b) Proses;
- c) Hasil;
- d) Manfaat;
- e) Efek

4. Hak dan kewajiban pemerintah daerah

1. Fungsi pemeritahan daerah

Dapat dikatakan sebagai perangkat daerah untuk menjalankan, mengatur, dan mengelola pemerintahan. Tujuan pemerintah daerah sebagaimana ditetapkan oleh undang-undang no. 23 Tahun 2004 adalah:

- a. Sesuai dengan asas ekonomi dan tugas pembantuan, pemerintah daerah mengatur dan mengendalikan sendiri penyelenggaraan pemerintahannya.
- b. Menyempurnakan kemerdekaan yang seluas-luasnya, selain urusan pemerintahan yang merupakan usaha pemerintah yang sepenuhnya bertujuan untuk memperluas bantuan pemerintah perseorangan, administrasi publik dan keseriusan provinsi.
- c. Negara teritorial dalam menyelesaikan urusan pemerintahan memiliki keterkaitan antara pemerintah pusat dan legislatif lokal. Dimana hubungan tersebut melibatkan penggunaan sumber daya alam, pelayanan publik, keuangan, otoritas, dan sumber daya lainnya.⁹ Sementara itu, pemerintahan daerah diatur dalam UU 12 Tahun 2008:
 - a. Mengelola urusan pemerintahan mereka sendiri;
 - b. Memilih pemimpin daerah;
 - c. Mengelola perangkat daerah;

⁹ Arif Munanda. "Pendidikan Ilmu Hukum Politik Dan Pemerintah Daerah", Jakarta:Gramedia Pustaka Utama ,2017), 75.

- d. Mengelola aset daerah;
- e. Memungut pajak dan retribusi daerah;
- f. Ikut dalam pengelolaan sumber daya alam lain di daerah;
- g. Temukan sumber pendapatan sah lainnya; dan
- h. Temukan hak-hak lain yang diatur oleh hukum dan peraturan

Adapun dalam Dalam hal ini, pemerintah daerah juga bertanggung jawab untuk:

- a. Melindungi masyarakat, memelihara persatuan, kesatuan, dan kerukunan nasional, serta menjunjung tinggi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
- c. Menciptakan kehidupan yang demokratis;
- d. Mewujudkan keadilan dan pemerataan;
- e. Peningkatan akses layanan pendidikan dasar;
- f. Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan;
- g. Menyediakan fasilitas sosial dan umum yang layak;
- h. Menciptakan sistem jaminan sosial;
- i. saya. Menyusun perencanaan wilayah dan tata ruang;
- j. Mengembangkan sumber daya produktif di daerah;
- k. Mengelola administrasi kependudukan;
- l. melestarikan nilai-nilai sosial budaya;

Hak dan kewajiban daerah tersebut diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintahan daerah dan diterjemahkan ke dalam pengelolaan sistem pengelolaan keuangan daerah atas pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan otonomi daerah dengan baik, pemerintah daerah harus memenuhi kewajiban yang tertuang dalam Pasal 21 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan.

C. Pengembangan Pariwisata

Pengertian pengembangan pariwisata . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etimologinya berasal dari kata “bunga” yang berarti “menjadi lebih sempurna” (dari segi kepribadian, pemikiran, pengetahuan, dll). Pengembangan, di sisi lain, berarti "proses", "metode", dan "melakukan". Sebaliknya, pengembangan mengacu pada persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyempurnaan suatu kegiatan. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Pembangunan adalah kegiatan . ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menciptakan teknologi baru dengan memanfaatkan kaidah dan teori ilmiah yang telah ditetapkan.

Menurut Yoeti perbaikan adalah usaha atau cara untuk memajukan dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pertumbuhan suatu destinasi wisata di bidang pariwisata akan selalu ditimbang dengan manfaatnya bagi masyarakat sekitar. Agar bermanfaat bagi masyarakat dari segi ekonomi, sosial, dan budaya, pengembangan pariwisata harus direncanakan dengan matang. Beragam aspek perlu dipertimbangkan saat mengembangkan pariwisata, seperti: sudut pandang sosial, perspektif yang dapat diverifikasi, bagian finansial dari keberatan wisatawan.

a. Jenis pengembangan

Ada dua jenis pengembangan: pengembangan informal dan pengembangan formal. Pengembangan informal karyawan adalah suatu proses di mana ia melatih dan mengembangkan dirinya atas inisiatifnya sendiri, misalnya dengan membaca buku-buku tentang pekerjaan atau jabatannya. Pengembangan formal, di sisi lain, adalah proses dimana perusahaan atau lembaga pendidikan atau pelatihan menugaskan seorang karyawan untuk mengikuti kegiatan pendidikan atau pelatihan.

Menurut etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta dan terdiri dari dua kata yaitu Pari dan Wisata. Pari berarti "satu ton" atau "berkeliling", sedangkan Wisata berarti

"pergi" atau "bepergian". Dengan demikian kata industri perjalanan dicirikan sebagai tamasya yang dilakukan secara umum atau berputar-putar, dimulai dari satu tempat kemudian ke tempat berikutnya, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan "visit", sedangkan untuk pengertian jamak, "The travel industri" dapat dimanfaatkan "industri perjalanan" atau "industri perjalanan".

Prof.k. Krapf (1942) mendefinisikan pariwisata sebagai “keseluruhan gejala yang disebabkan oleh perjalanan dan tempat tinggal orang asing dan penyediaan tempat tinggal sementara”, asalkan tempat tinggal tersebut tidak menetap secara permanen dan tidak menghasilkan pendapatan dari kegiatan sementara.

Prof. Salah Wahab, pariwisata adalah kegiatan manusia yang disengaja di mana pertukaran jasa antara orang-orang dalam suatu negara (luar negeri), termasuk pemukiman orang-orang dari daerah lain (daerah tertentu), negara, atau benua, untuk jangka waktu tertentu untuk mencari kepuasan yang berbeda dan berbeda dari yang dia terima di pekerjaan sebelumnya.

Profesor Hans Menurut Buchli, pariwisata adalah setiap perpindahan sementara seseorang atau sekelompok orang dengan maksud memanfaatkan layanan khusus turis yang disediakan oleh institusi.

Berikut dijelaskan dalam alinea I Pasal 1 UU Kepariwisata Republik Indonesia Tahun 2009:

1. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang diselenggarakan oleh satu orang atau lebih untuk mengunjungi lokasi tertentu dengan tujuan rekreasi dan pengembangan diri.
2. Wisatawan disebut wisatawan.
3. Yang dimaksud dengan “pariwisata” adalah berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang ditawarkan oleh dunia usaha, masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah.

4. Keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata bersifat multifaset dan multidisiplin. Hal tersebut mencerminkan kebutuhan setiap individu dan bangsa serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pemilik usaha.
5. Segala sesuatu yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan serta memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia merupakan daya tarik wisata.
6. Daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan masyarakat yang saling berhubungan dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan, semuanya termasuk dalam destinasi pariwisata, yang merupakan wilayah geografis dalam satu atau lebih wilayah administratif.
7. Industri pariwisata adalah jenis usaha yang menyelenggarakan dan menjual barang dan jasa kepada wisatawan.
8. Orang atau kelompok orang yang menjalankan usaha pariwisata disebut "pengusaha pariwisata".
9. Dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan bagi penyelenggaraan kepariwisataan, industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang terkait
10. Kawasan metodologi industri perjalanan adalah kawasan yang memiliki kemampuan utama industri perjalanan atau memiliki potensi peningkatan industri perjalanan yang berdampak paling tidak pada satu aspek, seperti pembangunan moneter, sosial dan sosial, penguatan aset normal, batas angkut alami, dan penjagaan dan keamanan.

Di bidang topografi, dalam menciptakan kegiatan industri perjalanan dapat dipisahkan menjadi:

1. Wisata lokal yang terbatas pada lokasi tertentu dan cakupannya lebih kecil adalah jenis wisata. Contohnya industri travel di kota Denpasar, industri travel di kota Bandung.
2. Kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan di suatu kawasan tertentu disebut sebagai “pariwisata regional” dan dapat bersifat “regional” baik dalam konteks nasional maupun internasional. Misalnya, pariwisata di Yogyakarta, Bali, dan lokasi lainnya.
3. Pariwisata nasional adalah jenis pariwisata yang berlangsung di atas tanah negara sendiri dan tidak hanya melibatkan warga negaranya sendiri tetapi juga orang-orang dari negara lain yang tinggal di sana. Ambil contoh, pariwisata di daerah Indonesia.
4. Pariwisata yang berkembang di kawasan internasional terbatas tetapi melintasi perbatasan lebih dari dua atau tiga negara di kawasan itu dikenal sebagai pariwisata regional-internasional. Misalnya, pariwisata di ASEAN.
5. International Tourism, atau kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata yang dapat ditemukan di banyak negara atau sedang dikembangkan di sana.

Selain menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, pariwisata berpotensi meningkatkan pendapatan daerah. Setidaknya ada lima (lima) pendekatan pengembangan pariwisata, yaitu sebagai berikut:

- 1) Strategi penguat. Strategi langsung ini menunjukkan bagaimana pariwisata menguntungkan suatu lokasi dan penduduknya. Namun, cara ini kurang memperhatikan daya dukung kawasan dan tidak melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan.
- 2) Strategi bisnis ekonomi. Pendekatan pengembangan pariwisata memprioritaskan pengalaman pengunjung dan

tingkat kepuasan atas tujuan sosial dan lingkungan dan menekankan pada tujuan ekonomi.

3) Metode fisik dan spasial. Pemanfaatan lahan geografis yang dipadukan dengan strategi pembangunan berdasarkan prinsip tata ruang disebut sebagai pendekatan pengembangan pariwisata ini. Misalnya pembagian tempat berkumpulnya tamu agar tidak terjadi bentrok antar tamu.

4) Pendekatan kelompok masyarakat. strategi pengembangan pariwisata yang menekankan sebanyak mungkin keterlibatan masyarakat.

5) Strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan atau kepentingan masa depan terhadap sumber daya, serta pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap lingkungan.

2. Indikator pengembangan pariwisata

Pertumbuhan daya tarik wisata didukung atau ditentukan oleh beberapa faktor pendorong. Menurut Cooper, Fletcher, Gilbert, Shepherd, dan Wanhill, terdapat beberapa faktor yang paling tidak harus mencakup komponen utama pengembangan destinasi pariwisata sebagai berikut. Menurut Cooper, Fletcher, Gilbert, Shepherd, dan Wanhill, berbagai pengertian destinasi wisata diadaptasi dari berbagai definisi pengertian yang diberikan oleh para ahli.

- a. Barang dan atraksi yang meliputi: peristiwa dan minat khusus adalah contoh atraksi yang dapat didasarkan pada kekayaan alam, budaya, atau buatan. Bisa saja kegiatan yang dimaksud meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan kawasan serta kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata.
- b. Aksesibilitas, yang meliputi dukungan sistem transportasi, seperti: rute atau moda transportasi; fasilitas terminal; bandara; pelabuhan; dan moda transportasi lainnya

- c. Fasilitas, yang meliputi bantuan dan fasilitas wisata: akomodasi, restoran makanan dan minuman, perusahaan ritel, toko souvenir, money changer, agen perjalanan, pusat informasi wisata, dan kemudahan lainnya
- d. Fasilitas pendukung (ancillary services), khususnya ketersediaan fasilitas penunjang penggunaan wisata. Kantor dan administrasi industri perjalanan yang dirujuk adalah kantor yang diperlukan dalam mengatur kawasan wisata. Layanan tur dan perjalanan, juga dikenal sebagai layanan penyambutan, adalah contoh dari fasilitas tersebut; Toko kerajinan dan souvenir, toko khusus, toko kelontong, restoran dan tempat makan lainnya, penukaran uang dan penyedia layanan keuangan lainnya, kantor informasi turis, dan sebagainya.
- e. Kelembagaan, khususnya keberadaan dan fungsi masing-masing komponen dalam memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan kepariwisataan, termasuk masyarakat tuan rumah. 60 Kelembagaan yang dimaksud adalah yang dibutuhkan untuk membangun dan mengelola kegiatan pariwisata. Institusi ini meliputi program perencanaan tenaga kerja dan pendidikan dan pelatihan, pembuatan strategi pemasaran dan program promosi, organisasi organisasi pariwisata publik dan swasta, dan kontrol program yang mempengaruhi ekonomi, lingkungan, dan budaya.

Sementara itu, Ahdinoto yang dikutip dalam Mujadi A.J., menyebutkan ada lima kategori faktor yang berkontribusi atau mempengaruhi pertumbuhan daya tarik wisata:

- a Daya tarik bagi wisatawan: Daya tarik wisata adalah salah satu yang mendorong mereka untuk berkunjung atau berlibur. Atraksi alam dapat mencakup pantai, pegunungan, iklim, lembah, dan bentang alam; Taman, resor, dan kota bersejarah adalah contoh atraksi buatan manusia: atraksi budaya, seperti drama, festival, museum, galeri, dan atraksi sosial seperti kesempatan

- untuk berinteraksi dengan penduduk setempat dan melihat bagaimana mereka menjalani hidup mereka.
- b. Pemasaran dan promosi: Promosi adalah strategi untuk memperkenalkan daya tarik wisata yang ditawarkan dan cara menuju ke sana. Promosi adalah bagian penting dari perencanaan.
 - c. Pasar pariwisata (atau komunitas yang mengirimkan turis): Komponen penting adalah industri pariwisata. Meskipun penelitian yang komprehensif dan mendalam tidak diperlukan untuk perencanaan, perlu mengumpulkan informasi tentang tren perilaku, keinginan, kebutuhan, asal, motivasi, dll dari pengunjung.
 - d. Moda Transportasi: Perspektif dan keinginan wisatawan mirip dengan transportasi. Jumlah dan lokasi pengembangan pariwisata sangat dipengaruhi oleh transportasi. Fasilitas yang memudahkan wisatawan untuk menuju destinasi wisata dianggap dapat diakses.
 - e. Wisatawan yang menawarkan penginapan dan layanan bantuan wisata lainnya disambut baik oleh masyarakat.

3. Komponen Perencanaan Destinasi Pariwisata

Carter dan Fabricius mengklaim bahwa faktor fundamental berikut harus diperhitungkan saat merencanakan pengembangan destinasi wisata:¹⁰

- a) Tumbuhnya Atraksi dan Daya Tarik Wisata Daya tarik merupakan salah satu yang akan membangkitkan keinginan wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata. Macam-macam tempat liburan ini adalah: Arsitektur bangunan (seperti: karya seni budaya (seperti museum, seni pertunjukan, seni sastra, kehidupan masyarakat, dan sebagainya) antara lain candi, piramid, monumen, masjid,

⁵ *Ibid*, h. 79-80

dan gereja. juga, pertemuan tertentu dalam berbagai jenis acara eksekusi.

- b) Tumbuhnya Akomodasi dan Amenitas Wisata Pada hakekatnya, amenitas adalah pelayanan mendasar seperti: utilitas, jalan raya, transportasi, penginapan, pusat informasi pariwisata, dan pusat perbelanjaan yang semuanya perlu disediakan agar wisatawan merasa nyaman saat berkunjung ke tempat wisata. tujuan.
- c) Pertumbuhan Aksesibilitas Dalam konteks ini, semua fasilitas yang memudahkan wisatawan untuk mencapai suatu destinasi atau tempat tujuan bagi wisatawan dianggap sebagai aksesibilitas wisata. Waktu yang diperlukan untuk mencapai suatu tempat atau tujuan wisata tertentu, serta petunjuk arah ke tempat wisata lainnya, semuanya merupakan aspek aksesibilitas.
- d) Image Building: Kegiatan membangun citra atau image di benak pasar (Wisatawan) melalui desain terpadu antar aspek merupakan bagian dari positioning. Kualitas produk, komunikasi pemasaran, kebijakan harga, dan saluran pemasaran yang sesuai dan sejalan dengan citra atau image yang dibangun dan ekspresi produk yang terlihat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mencermati temuan penelitian dan wawancara, peneliti menyimak dan menganalisis informasi yang disampaikan informan yaitu masyarakat yang memiliki kerambah, kepala desa kepala karang taruna serta dinas pariwisata, terkait judul penelitian penulis yaitu “ **Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem**” dapat disimpulkan bahwa :

1. Integrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem sudah berjalan dibuktikan dengan pertemuan antara Dinas Pariwisata dengan Pemerintah Desa dan melakukan sosialisasi terhadap Pemuda-pemudi yang dimana pertemuan tersebut sebagai langkah awal pergerakan dalam integrasi Taman wisata way rarem bisa dikatakan belum menjadi skala prioritas oleh Pemerintah Dinas Pariwisata yang dimana pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata saat ini hanya sebagai regulator penghubung dari pemerintah desa kepada masyarakat belum kesekala besar seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemuda Dan Olahraga, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan lembaga lainnya
2. Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dalam menanggulangi hambatan Pada Taman wisata way rarem sudah dimulai dengan membentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS) oleh Dinas Pariwisata. Kemudian Pemerintah Daerah belum memasukan pembangunan kawasan ini didalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) dari tahun 2021 sampai saat ini, untuk membangun sarana, prasarana, publikasi, dan aksesibilitas dari Pemerintah Daerah.

Saran

1. Diharapkan Dinas Pariwisata untuk selalu memberi dukungan terhadap kegiatan yang diadakan oleh Kelompok Sadar Wisata, kemudian membantu memasukan kawasan Taman wisata way rarem didalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) untuk membangun Sarana, Prasarana, Publikasi, dan Aksesibilitas guna kelanjutan pengembangan Taman wisata way rarem
2. Diharapkan Dinas Pariwisata bukan hanya sebagai Regulator tapi juga sebagai Fasilitator yang membentuk aturan, membuat kegiatan skala besar berlokasi di Taman wisata way rarem dan melibatkan berbagai lembaga lain seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemuda Dan Olahraga, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan sebagainya dalam upaya pemeliharaan dan pengembangan Taman wisata way rarem
3. Diharapkan pihak Dinas Pariwisata untuk melakukan studi perbandingan diwisata lain, guna melihat pariwisata yang ada diluar sebagai bahan pandangan untuk pengelolaan Pariwisata yang ada di Lampung Utara
4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang integritas dan pengembangan pariwisata.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya upaya pembaruan penelitian terhadap integritas dan pengembangan pariwisata karena penting bagi kita untuk selalu menjaga dan upaya mengembangkan pariwisata yang sudah diciptakan oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Ani Sri Rahayu. 2018. “ *Pengantar Pemerintah Daerah Kajian Teori,Hukum*”, Jakarta Timur: Sinar Grafika

Departemen Agama RI. 2017. “ *Al-Qur’an dan Terjemahnya*”, Semarang: CV. Toha Putra.

Susaidi AS. 2015. “ *Metode penelitian*”, Lampung : LP2M IAIN Raden Intan Lampung

Sugiyono. 2009. “ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta

Kaertini Kartono. 1996. “*Pengantar Metodologi Riset Sosial*”. Bandung: Mandar Maju

Hadari Nawaw. 1987. “ *Metode Penelitian Bidang Sosial*”. Yogyakarta: Gama Press

M.Iqbal Hasan. 2002. “ *Pokok-Pokok Metodologi Dan Penelitiannya*”. Bogor: Ghalia Indonesia

Lexy J. Moleong. 2007. “ *Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Hardani dkk. 2021. “ *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*”. CV: Pustaka Ilmu Group

Sumber Jurnal

Dudung Abdullah. 2016. "*Hubungan Pemerintah Pusat Dengan Pemerintah Daerah*". Jurnal Hukum Positum

Raeni Dwi Santy. 2022.n "*Pembelajaran Profesionalisme Dalam Tim Kerja Peserta Didik Pondok Pesantren Rojaul Huda Darun Nasya embang*". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Piksi Ganesha

Rendra Havid Pranata. 2017." *Interaksi Sosial Suku Sunda Dengan Suku Jawa (Kajian Akulturasi Dan Akomodasi Di Desa Buko Poso, Kabupaten Mesuji)*". Jurnal Swarnadwipa

Nashrillah MG. 2017. "*Peranan Interaksi Dalam Komunikasi Menurut Islam*". Jurnal Warta

Dindin Syahyudin. 2019. "*Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Komunikasi Siswa*". Jurnal Kehumasan.

Syahrullah Iskandar.2016. "*Studi Al-Qur'an Dan Integrasi Keilmuan Studi Kasus Uin Sunan Gunung Djati Bandung*". Jurnal Imiah Agama Dan Sosial Budaya

Elin Setiawatie. 2017. "*Integrasi Strategi Promosi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Barito Timur*". Jurnal Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta

Diah Apriani Atika Sari. 2019. "*Integrasi Tata Kelola Kebijakan Pembangunan Kelautan Berkelanjutan*". Jurnal Media Pembinaan Hukum Nasional

RB. Suharta. 2021. "*Integrasi Program Sadar Wisata Dalam Membangun Kesadaran Literasi Di Desa Nglanggeran*". Jurnal Pendidikan Nonformal

Faricha Astri Ananda. 2018. *“Integrasi Pariwisata Di Sekitar Kenjeran Lama Dan Kampung Nelayan Kecamatan Bulak Surabaya”*. Jurnal Teknologi Surabaya

Misnan, Iswahyu Pranawukir. 2021. *“Rekontekstualisasi Komunikasi Pariwisata Dalam Rekonstruksi Integrasi Nasional”*. Jurnal Ilmu Komunikasi Progressio

I Nyoman Sudapet, Agus Sukoco, Ikhsan Setiawan. 2017. *“Model Integrasi Ekonomi Maritim Dan Pariwisata Di Daerah Guna Peningkatan Ekonomi Indonesia Timur”*. Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam

Ahmar, Nurlinda, Mustafa Muhani. 2013. *” Peranan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo”* Jurnal Daerah

Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto. 2015. *“Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)”*. Jurnal Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya

Muhammad Luthfi. 2013. *“Pengembangan Pariwisata Dan Dampak Sosial Ekonomi Di Bandar Lampung”*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen

Elsa Devi Komalasari. Skripsi *Analisis Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019:20). (Diakses Pada 15 September 2021 pukul 20.23 WIB).

Hanung Eka Atmaja, Shinta Ratnawati. 2020. ”
Pengembangan Pariwisata Melalui Integrasi Perencanaan Sumber Daya Manusia Dengan Perencanaan Strategis Objek Wisata Taman Bungan Manohara” jurnal Jendela Inovasi Daerah Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Magelang

Sumber Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang
Pemerintahan Daerah. (Diakses Pada 18 Mei 2021 Pukul 13.12 WIB)

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang
Pemerintahan Daerah (Diakses Pada 18 Mei 2021 Pukul 15.20 WIB)

Sumber Online

Blog Gramedia Digital, ”Integrasi Pengertian, Jenis dan Faktor terbentuknya”, Diakses Dari

<https://www.gramedia.com/literasi/amp/>. Pada Tanggal April 21, 2022

Definisi Dan Pengertian Menurut Ahli, ”Pengertian Masyarakat atau Definisi Masyarakat Menurut Para Ahli” Diakses Dari

<http://www.definidi-pengertian.com/2015/10/pengertian-masyarakat-definisi-menurut-ahli.html?m=1>. Pada Tanggal April 25, 2022

Infolpg.Com, “ Bendungan Way Rarem Wisata Di Lampung Utara Yang Terkenal ”, Diakses Dari <https://infolpg.com/Bendungan-Way-Rarem/>. Pada Tanggal April 15, 2021.

Infolpg.com. Bendungan Way Rarem Wisata di Lampung Utara Yang Terkenal. <https://infolpg.com/bendungan-way-rarem/>. Diakses Pada (20 September 2021 pukul 20.23 WIB).

Sumber Wawancara

Bapak Sumadi. Seksi Pengembangan Kelembagaan Dan Pemasaran Wisata. Wawancara Tatap Muka. Pada 27 Januari 2022

Rarem Bapak Kodrat. Pengelola Irigasi Bendungan Way Rarem. Wawancara Tatap Muka. 28 Januari 2022

Ibu Roslaini. Kepala Bidang Dinas Pariwisata, Wawancara Tatap Muka. 30 Agustus 2022

Bapak Median. Kepala Desa Pekurun Induk, Wawancara Tatap Muka. Wawancara 5 Agustus 2022

Bapak Halusi. warga yang memiliki Kerambah. Wawancara Tatap Muka. 20 Agustus 2022

Bapak dintara. Seksi Sarana Dan Prasarana. Wawancara Tatap Muka. 30 Agustus 202

Saudara dimas. Kepala Koordinator Kelompok Sadar Wisata. Wawancara Tatap Muka. 15 Agustus 2022

Bapak Taryono. Sekertaris Desa. Wawancara Tatap Muka. 6 Agustus 2022

LAMPIRAN

01.



03.



Gambar : Dokumentasi dengan Pihak Dinas pariwisata

Gambar : Dokumentasi Bapak Taryono Selaku sekretaris desa

02.



04.



Gambar : Dokumentasi kepada kepala desa Abung pekurunn

Gambar : Dokumentasi dimas sebagai kepala koordinator kelompok darma wisata

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

JUDUL PENELITIAN

“INTEGRASI KEPENTINGAN PEMERINTAH DAERAH DAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN TAMAN WISATA WAY RAREM”

Nama Peneliti : Ajeng Utami

Tempat Penelitian : Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara

Dosen pembimbing : 1. DRS. Agustamsyah
2. Gesit Yudha, M .I .P

Sumber Informan Utama Dalam Observasi Dan Wawancara

| NO | INFORMAN | JABATAN | ALASAN |
|----|--------------|---------------------------------|---|
| 1 | Ibu Roslaini | Kepala Bidang Dinas Partiwisata | Karena sebagai key informan yang akan di jadikan Fokus penelitian terhadap skripsi ini untuk mengetahui integrasi pemerintah daerah dalam pengembangan Taman wisata way rarem |
| 2 | Bapak Median | Kepala Desa Abung pekurun | Karena kepala desa adalah salah satu orang yang mempunyai |

| | | | |
|---|---------------|--|--|
| | | | peran penting terhadap desa abung pekurun dan wilayah abung pekurun |
| 3 | Bapak Halusi | Masyarakat sekitar sekaligus yang memiliki kerambah ikan | Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap upaya pemerintah serta tanggapannya terhadap Taman wisata way rarem |
| 4 | Saudara Dimas | Kepala Koordinator Kelompok Sadar wisata | Karena untuk mengetahui bagaimana upaya kelompok sadar wisata dalam upaya pengembangan Taman wisata way raem |

Panduan Dokumentasi Dan Observasi

| Komponen | Dokumen Dan Observasi | Keterangan | |
|---|---|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Profil Pemerintah Dnas Pariwisata Kabupaten Lampung Utara | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Pariwisata yang terlatak di Lampung Utara • Dokumen Pariwisata Yang terkelola oleh Dinas Pariwisata • Visi Misi Dinas Pariwisata • Struktur Dinas Pariwisata | | |
| Profil Pemerintah Desa Abung Pekurun | <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Struktural • Visi Misi Desa • Sejarah Taman Wisata Way Rarem | | |
| Integrasi Pemerintah Dinas Pariwisata dan Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem | <ul style="list-style-type: none"> • Upaya tindakan Yang Dilakukan Oleh pemerintah dinas pariwisata dan pemerintah Dinas Pariwisata | | |



KEMENTERIAN AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

| Nama | Jabatan | Panduan Wawancara |
|-----------------|----------------------------------|--|
| Ibu Roslaini | Kepala Bidang Dinas Priwisata | <ol style="list-style-type: none">1. Adakah Peran Dinas Pariwisata Terhadap Taman wisata way Rarem?2. Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh dinas pariwisata dengan pemerintah desa?3. Apakah yang dihasil dari proses interaksi antara pihak dinas pariwisata dengan pemerintah desa ?4. Bagaimana identifikasi dinas pariwisata terhadap pemerintah desa?5. Bagaimana identifikasi dinas pariwisata terhadap lingkungan Taman wisata way rarem?6. Bagaimana proses hubungan kerja sama antara pihak dinas pariwisata dengan |

| | | |
|--------------|--|---|
| | | <p>pemerintah desa</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menurut Ibu, bagaimana respon atau tanggapan pihak pemerintah pada saat melakukan proses hubungan kerja sama? 8. bagaimana upaya kinerja Pemerintah daerah terutama dinas pariwisata dalam upaya pengembangan terhadap Taman wisata way rarem? 9. Adakah proses asimilasi usaha usaha mengurangi perbedaan kepentingan? 10. Menurut ibu Faktor Utama dalam Hambatan Taman wisata way rarem? 11. Bagaimana menanggulangi Hambatan Tersebut ? |
| Bapak Sumadi | Seksi Pengembangan Kelembagaan Dan Pemasaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pandangan Bapak dalam upaya Pengembangan Taman wisata way rarem 2. Bagaimana pandangan Bapak terhadap interkasi yang telah dilakukan? 3. Adalah Kesulitan dalam melakukan |

| | | |
|----------------|----------------------------|--|
| | | <p>interaksi Terhadap Pemerintah desa dan msyarakat ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana pandangan bapak terhadap permasalahan yang ada? 5. Menurut bapak apakah interaksi yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dalam upaya pengembangan taman Wisata way rarem? |
| Bapak Diantara | Seksi Sarana Dan Prasarana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pandangan Bapak dalam upaya Pengembangan Taman wisata way rarem 2. Bagaimana pandangan Bapak terhadap interkasi yang telah dilakukan? 3. Adalah Kesulitan dalam melakukan interaksi Terhadap Pemerintah desa dan msyarakat ? 4. Bagaimana pandangan bapak terhadap permasalahan yang ada? 5. Menurut bapak apakah interaksi yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dalam upaya |

| | | |
|--------------|-------------|--|
| | | <p>pengembangan taman Wisata way rarem?</p> |
| Bapak Median | Kepala Desa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah Peran Pemerintah Desa Terhadap Taman wisata way Rarem? 2. Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat sekitar? 3. Apakah yang dihasilkan dari proses interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat sekitar ? 4. Bagaimana identifikasi pemerintah desa terhadap masyarakat? 5. Bagaimana identifikasi pemerintah desa terhadap lingkungan Taman wisata way rarem? 6. Bagaimana proses hubungan kerja sama antara pihak pemerintah desa dengan masyarakat sekitar 7. Menurut Bapak, bagaimana respon atau tanggapan masyarakat desa pada saat melakukan proses |

| | | |
|--------------|---|---|
| | | <p>hubungan kerja sama?</p> <p>8. bagaimana upaya kinerja Pemerintah desa terutama bapak selaku kepala desa dalam upaya pengembangan terhadap Taman wisata way rarem?</p> <p>9. Adakah proses asimilasi usaha usaha mengurangi perbedaan kepentingan?</p> <p>Menurut Bapak Faktor Utama dalam Hambatan Taman wisata way rarem?</p> <p>10. Bagaimana menanggulangi Hambatan Tersebut ?</p> |
| Bapak Halusi | Warga Sekitar Sekaligus Pemilik Kerambah Ikan | <p>1. Bagaimana Pandangan Bak terhadap Taman Wisata way rarem?</p> <p>2. Apakah Bapak mendukung apa Bila Taman wisata way rarem kembali dikelola ?</p> <p>3. Menurut Bapak Faktor utama penghambatntya taman wisata way rarem tidak</p> |

| | | |
|--------------|--|---|
| | | <p>berkembang?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana pandangan bapak Terhadap Upaya Pemerintah desa dalam upaya pengembangan Taman wisata way rarem? 5. Menurut bapak langkah untuk upaya pengembangan Taman wisata way rarem? |
| Saudra Dimas | Kepala Koordinator Kelompok Sadar Wisata | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah Peran kelompok sadar wisata Terhadap Taman wisata way Rarem? 2. Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada Kelompok sadar wisata? 3. Apakah yang dihasilkan dari proses interaksi antara pihak pemerintah desa dengan kelompok sadar wisata ? 4. Bagaimana identifikasi pemerintah desa terhadap kelompok sadar wisata? 5. Bagaimana identifikasi kelompok sadar wisata terhadap lingkungan Taman wisata way rarem? |

| | | |
|--|--|---|
| | | <ol style="list-style-type: none">6. Bagaimana proses hubungan kerja sama antara pemerintah desa dengan kelompok sadar wisata?7. Menurut Ka Dimas, bagaimana respon kelompok muda mudi pada saat melakukan proses terbentuknya kelompok sadar wisata?8. bagaimana upaya kinerja ka dimas dalam mengumpulkan kelompok muda mudi?9. Adakah proses asimilasi usaha usaha mengurangi perbedaan kepentingan?10. Menurut Ka Dimas Faktor Utama dalam Hambatan Taman wisata way rarem?11. Bagaimana menanggulangi Hambatan Tersebut ? |
|--|--|---|



KEMENTERIAN AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Roslaini S.Sos
Hari/Tanggal Wawancara : Senin,29 Agustus 2022
Tempat : Kantor Dinas kepemudaan,
Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten
Lampung Utara
Jabatan :Kepala Bidang Pariwisata

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Adakah Peran Dinas Pariwisata Terhadap Taman wisata way Rarem?

Ibu Roslaini : Tentu ada dalam hal ini Taman wisata way rarem terletak pada daerah Kabupaten lampung utara.

Peneliti : Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh dinas pariwisata dengan pemerintah desa?

Ibu Roslaini : Dalam interaksi Dinas Pariwisata dan Kepala Desa sudah terjadi dan bahkan sempat bertatap muka langsung dalam upaya membicarakan pengelolaan Taman wisata way rarem yang dimana dalam hal ini kami membicarakan tentang hambatan-hambatan apa saja yang menjadi faktor penghambatnya Taman wisata way rarem ini tidak dapat berkembang seperti wisata-wisata lain yang ada di Lampung Utara

Peneliti : Apakah yang dihasil dari proses interaksi antara pihak dinas pariwisata dengan pemerintah desa ?

Ibu Roslaini : Dalam pertemuan tersebut kami temukan bahwasanya faktor utama penghambat tersebut bersumber dari masyarakat yang dimana Desa Abung Pekurun ini kurangnya sumber daya manusia untuk membantu menjaga, merawat, mengelola Taman wisata way rarem tersebut. seperti pada saat ini yakni timbulnya pertumbuhan tanaman eceng gondok yang tumbuh cepat merambat luas terhadap permukaan air way rarem hal ini menjadi faktor para nelayan yang memiliki usaha kerambah ikan mengalami kerugian yang dimana banyak ikan mereka mati dikarenakan suhu air yang tidak stabil akibat tanaman air berupa eceng gondok

Peneliti : Bagaimana identifikasi dinas pariwisata terhadap pemerintah desa dalam upaya pengembangan Taman wisata way rarem?

Ibu Roslaini : identifikasi terhadap pemerintah desa saya melihat bahwasanya pemerintah desa mengalami kesulitan dalam upaya mengajak masyarakat untuk mengelola kembali Taman wisata way rarem

Peneliti : Bagaimana identifikasi dinas pariwisata terhadap lingkungan Taman wisata way rarem?

Ibu Roslaini : Taman wisata way rarem ini sangat indah sekali dari adanya bendungan Air dan memiliki latar bukit dari daerah kecamatan subik, membuat Taman wisata way rarem sangat indah sekali, akan tetapi dalam upaya kebersihan dan keamanan menjadi faktor hambatan untuk pengembangan Taman wisata way rarem

Peneliti : Bagaimana proses hubungan kerja sama antara pihak dinas pariwisata dengan pemerintah desa?

Ibu Roslaini : adapun proses hubungan kerja sama yang kami lakukan yakni kami bekerjasama untuk membuat suatu

kelompok sadar wisata sebagai langkah pertama untuk menanggulangi hambatan yang ada.

Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana respon atau tanggapan pihak pemerintah pada saat melakukan proses hubungan kerja sama?

Ibu Roslaini : alhamdulillah untuk respon sangat baik karena sama-sama memiliki tujuan yang sama.

Peneliti : Adakah proses asimilasi usaha usaha mengurangi perbedaan kepentingan?

Ibu Roslaini : adapun dalam kepentingan kami pihak dinas pariwisata bertujuan untuk menambah destinasi wisata yang ada dan ingin kami manfaatkan sebagai upaya memperkenalkan Kabupaten Lampung utara memiliki destinasi wisata yang tak kalah indah dari destinasi wisata kabupaten lain seperti lampung Barat, Pesawaran, Kalianda dan sebagainya.

Peneliti : Menurut ibu Faktor Utama dalam Hambatan Taman wisata way rarem?

Ibu Roslaini : faktor utama yakni kurangnya sumber daya manusia

Peneliti :Bagaimana menanggulangi Hambatan Tersebut ?

Ibu Roslaini : membuka pola pikir masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan sesama, dan menumbuhkan rasa sadar terhadap potensi alam yang akan meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Bapak Sumadi

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 29 Agustus 2022

Tempat : Kantor Dinas kepemudaan,
Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten
Lampung Utara

Jabatan : Seksi Pengembangan Kelembagaan
Dan Pemasaran

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana Pandangan Bapak dalam upaya Pengembangan Taman wisata way rarem?

Bapak Sumadi : saya sempat observasi sekaligus bisa juga dikatakan berkunjung, itu saya sendiri kesana saya melihat Taman wisata way rarem masa itu miris sekali sangat disayangkan taman tersebut banyak sekali kerbau-kerbau warga yang memakan rumput disana dan pastinya akan ada kotoran kerbau, dan juga sampah-sampah bekas makanan yang dibuang sembarangan, bnyak rumah rumah krambah ikan . Disitu saya berfikir sulit sekali untuk mengembangkannya lagi Taman wisata way rarem ini sangat sulit, adapun sekarang permasalahan baru ini prihal tanaman eceng gondok yang memenuhi permukaan air dan menyebabkan banyaknya ikan-ikan yang dikrambah

masyarakat mati dan ekonomi masyarakatpun ikut terancam dalam hal ini

Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak terhadap interaksi yang telah dilakukan?

Bapak Sumadi : Sangat baik , mendapatkan respon baik dari pemerintah desa

Peneliti : Adakah Kesulitan dalam melakukan interaksi Terhadap Pemerintah desa dan msyarakat ?

Bapak Sumadi : untuk pemerintah desa alhamdulillah tidak ada akan tetapi upaya interaksi langsung terhadap masyarakat ada kesulitan yang dimana masyarakat lebih memikirkan keuntungan individu.

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak terhadap permasalahan yang ada?

Bapak Sumadi : Dalam permasalahan yang ada yakni tanaman eceng gondok yang setiap harinya makin bertambah dalam upaya ini kami sudah membicarakan terhadap Dinas Pariwisata Provinsi bahwasanya untuk pembersihan tersebut perlu pendanaan yang cukup besar akan tetapi pendanaan tersebut belum ada konfirmasi lebih lanjut, maka dari itu kami meminta kepada masyarakat terutama pada desa Abung Pekurun agar dapat bergotong royong membersihkan eceng gondok sedikit demi sedikit sesambil menggu konfirmasi kelanjutan dari pihak pusat

Peneliti : Menurut bapak apakah interaksi yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dalam upaya pengembangan taman Wisata way rarem?

Bapak Sumadi : dapat dikatakan berhasil karena ada beberapa perubahan yang terjadi terutama dalam pemuda mudinya.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Bapak Diantara

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 29 Agustus 2022

Tempat : Kantor Dinas kepemudaan,
Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten
Lampung Utara

Jabatan : Seksi Sarana Dan Prasarana

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana Pandangan Bapak dalam upaya Pengembangan Taman wisata way rarem

Bapak Diantara : kalau melihat kondisi yang sebelumnya saya rasa sulit, tapi kalau masyarakat abung pekurun mau membantu dan ikut menjaga saya rasa Taman wisata way rarem akan kembali diminati oleh pengunjung.

Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak terhadap interaksi yang telah dilakukan?

Bapak Diantara : alhamdulillah yang saya rasakan dalam interaksi cukup baik dan mendapatkan respon baik oleh pemerintah desa

Peneliti : Adakah Kesulitan dalam melakukan interaksi Terhadap Pemerintah desa dan masyarakat ?

Bapak Diantara : saya rasa tidak ada semuanya sesuai dengan yang di inginkan.

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak terhadap permasalahan yang ada?

Bapak Diantara : Permasalahan yang kita temui pada Taman wisata way rarem tentu bukan hanya satu permasalahan saja akan tetapi lebih dari satu permasalahan bukan hanya dari sarana yang sudah tidak memadai lagi tapi ada persoalan tentang ke amanan dan sebagainya, adapun dalam upaya pencegahan dalam persoalan tersebut kami Dinas Pariwisata melakukan tindakan awal dengan cara melakukan hubungan kerja sama kepada pihak Pemerintah Desa

Peneliti : Menurut bapak apakah interaksi yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dalam upaya pengembangan taman Wisata way rarem?

Bapak Diantara : semuanya bisa berhasil apabila dalam proses perbaikan Taman wisata way rarem selalu di pantau dan selalu mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah, pemerintah desa terutama masyarakat abung pekurun itu sendiri.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Bapak Median
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at, 5 Agustus 2022
Tempat : Kantor Kelurahan Desa Abung
Pekurun Induk
Jabatan : Kepala Desa

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Adakah Peran Pemerintah Desa Terhadap Taman wisata way Rarem?

Bapak Median : Sebenarnya tidak akan tetapi karena ini adalah aset besar yang kami miliki di desa kami maka kami punya peran disini untuk membantu Pemerintah dinas pariwisata untuk kembali memperbaiki dan insyaallah ikut membantu mengelola kembali Taman wisata way rarem

Peneliti : Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat sekitar?

Bapak Median : dalam interaksi terhadap masyarakat tentu sudah ada akan tetapi dalam interaksi hanya komunikasi tentang kepentingan individual seperti komunikasi tentang bantuan bantuan seperti BLT, sedangkan komunikasi untuk

membicarakan persoalan Taman wisata way rarem hanya seala kadarnya apabila akan ada kegiatan saja

Peneliti : Apakah yang dihasilkan dari proses interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat sekitar ?

Bapak Median : untuk komunikasi secara langsung Prihal Taman wisata way rarem terhadap masyarakat. Ada beberapa masyarakat yang mau membantu dan ada juga masyarakat yang kurang peduli .

Peneliti : Bagaimana identifikasi pemerintah desa terhadap masyarakat?

Bapak Median : masyarakat desa abung pekurun memiliki riwayat pendidikan yang bisa terbilang hanya taman SMP dan SMA dan saya rasa ini salah satu faktor kurangnya kesadaran masyarakat, dan masyarakat yang memiliki kepribadian tertutup tidak berkembang.

Peneliti : Bagaimana identifikasi pemerintah desa terhadap lingkungan Taman wisata way rarem?

Bapak Median : dalam ruang lingkup Taman wisata way rarem saya rasa bisa kembali lagi bagus indah seperti dulu lagi. Apabila semua masyarakat mau menjaga baik dalam kebersihah, keamanan, dan ikut membantu apabila dibutuhkan nya gotong royong dari masyarakat.

Peneliti : Bagaimana proses hubungan kerja sama antara pihak pemerintah desa dengan masyarakat sekitar?

Bapak Median : dalam upaya pengembangan taman wisata way rarem kami Pemerintah Desa dengan pihak Dinas Pariwisata membicarakan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terhambatnya Taman wiasata way rarem ini tidak dapat berkembang dan pula disini kami melakukan langkah awal untuk memulai yang dimana kami mengadakan untuk membuat suatu kelompok pemuda mudi yang bersumber dari desa Abung Pekurun baik dari kalangan pemuda mudi SMA bahkan yang sudah duduk dibangku kuliah itu kami kumpulkan unuk membuat kelompok sadar wisata

Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana respon atau tanggapan masyarakat desa pada saat melakukan proses hubungan kerja sama?

Bapak Median : untuk saat ini respon masyarakat cukup baik.

Peneliti : bagaimana upaya kinerja Pemerintah desa terutama bapak selaku kepala desa dalam upaya pengembangan terhadap Taman wisata way rarem?

Bapak Median : hari minggu lebih tepatnya setelah seminggu dari saya bertemu dengan pihak Dinas Pariwisata saya langsung memanggil salah satu keponakan saya, saya katakan kepada dia saya minta kumpulkan muda-mudi yang ada di kelurahan Abung Pekurun ataupun diluar kelurahan. lalu selesai saya katakan itu 3 hari kemudian kumpul muda mudi lebih kurangnya kalau tidak salah sekitar 20 orang. Dari pertemuan tersebut langsung saja tanpa basa basi saya katakan kepada mereka saya bilang kepada adk adk saya itu apa tujuan kalian dikumpulkan. Saya katakan bagaimana aset kita ini jika tidak kita kelola. Kita berkaca dengan bendungan yang ada di wono merto salah satu bendungan yang ada di Lampung Utara, tempat yang biasa-biasa saja bisa jadi objek wisata yang banyak diminati oleh masyarakat karena apa, karena disana pemuda mudi, dan masyarakat sekitarnya mau memajukan daerah mereka agar dikenal oleh masyarakat luas, sedangkan kita yang sudah punya aset yang lebih indah dari itu tidak kita kelola dengan baik, tidak kita jaga, tidak kita manfaatkan jika kita pikirkan secara dalam sangat rugi sekali kita ini. Oleh sebab itu kalian saya kumpulkan disini bagaimana kita bisa mengenalkan aset kita juga kepada masyarakat luas seperti yang dilakukan mereka. Kita akan dapat banyak keuntungan juga apabila kita berhasil baik dari segi popularitas, keuangan dan masih banyak lagi rugi kalau tidak kita manfaatkan, jadi tujuan kalian ini saya kumpulin saya mau kalian ikut campur dalam upaya mentenarkan lagi, memperbaiki lagi nama taman wisata way rarem ini baik luar desa,luar kecamatan bahkan kalau bisa way rarem ini dikenal

sama orang luar Provinsi, saya katakan begitu kepada adek adek muda-mudi

Peneliti : Adakah proses asimilasi usaha usaha mengurangi perbedaan kepentingan?

Bapak Median : saya rasa tidak ada kepentingan pribadi disini karena apa, kami disini mulai dari nol lagi untuk menaikan repotasi wisata way rarem. jadi tidak ada itu kepentingan kepetingan pribadi. Semuanya untuk kepentingan bersama.

Peneliti : Menurut Bapak Bagaimana menanggulangi Hambatan dalam Taman wisata way rarem Tersebut ?

Bapak Median : upaya pertama yang kita lakukan adalah mengaktifkan kelompok sadar wisata yang terdiri dari muda mudi sekitar adalah suatu langkah awal untuk memberi kesadaran terhadap mereka, memberi pencerahan kepada mereka bahwa upaya yang dilakukan mreka sebelumnya berupa pemalakan terhadap pengunjung yang hadir itu adalah kegiatan yang salah dan itulah yang menyebabkan berkurangnya peminat pengunjung terhadap Taman wisata way rarem dan

saya akan membuka pola pikir adk adk tersebut, dengan cara mengontrol, menghimbau mereka, mengadakan pertemuan kepada mereka, untuk memberi masukan-masukan fositip, membantu pola pikir mereka agar lebih berfikir lebih luas dan kreatif



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Bapak Halusi

Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 Agustus 2022

Tempat : Rumah Kediman Bapak Halusi

Jabatan : Warga Desa Abung Pekurun dan
Pemilik Kerambah

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana Pandangan Bapak terhadap Taman Wisata way rarem?

Bapak Halusi : kami sangat merasakan keresahan karena tumbuhnya tanaman eceng gondok ini hampir semua permukaan air laut ditutupinya bahkan perahu kami dari darat menuju rumah kerambah sulit untuk kesana dikarenakan tanaman ini, oleh sebab itu kami harus mendorong tanaman tersebut untuk membuat jalan menggunakan tongkat perahu, bukan itu saja akibat tumbuhnya tanaman ini suhu air menjadi tidak seperti sebelumnya karena itu banyak ikan-ikan kami mati dan pada akhirnya kami gagal panen dan mengalami kerugian yang besar

Peneliti : Apakah Bapak mendukung apa Bila Taman wisata way rarem kembali dikelola ?

Bapak Halusi : jika benar itu terjadi tentu saya akan mendukung sekali. Selagi itu tidak merugikan kami yang mempunyai kerambah saya akun mendukung.

Peneliti : Menurut Bapak Faktor utama penghambatnya taman wisata way rarem tidak berkembang?

Bapak Halusi : saya rasa dari segi keamanan. Karena abung pekurun ini dikenal sama orang luar itu rawan sama begal.

Peneliti : Menurut bapak langkah untuk upaya pengembangan Taman wisata way rarem?

Bapak Halusi : ya keamanan nya itu tadi. Harus ada keamanan yang tepat. Kalau pekurun udah gak dikenal lagi sama begal nya. Pasti masyarakat luar itu mau berkunjung kesini. Bikin acara disini kayak piknik contohnya.

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak Terhadap Upaya Pemerintah desa dalam upaya pengembangan Taman wisata way rarem?

Bapak Halusi : sangat luar biasa sekali. Bagus itu karena orang orang yang punya kedudukan dulu yang harus duluan karena mereka yang punya uang. Kalau kayak kami ini yang ngikut aja.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp (0721)703289

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Saudara Dimas
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at, 15 Agustus 2022
Tempat : Rumah Kediman Saudara Dimas
Jabatan : Kepala Koordinator Kelompok Sadar Wisata

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Adakah Peran kelompok sadar wisata Terhadap Taman wisata way Rarem?

Saudara Dimas : Tentu ada . karena kami dibentuk secara singkat ini karena untuk memperbaiki lagi Taman wisata way rarem ini.

Peneliti : Bagaimana interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada Kelompok sadar wisata?

Saudara Dimas : Bapak Median selaku kepala desa selalu memberi pantauan kepada kami, selalu menanyakan bagaimana, apa yang ingin di buat. Apa langkah kalian. Selalu seperti itu dia mendukung sekali tindakan kami selagi itu

positif dan untuk Taman wisata way rarem dan desa abung pekurun tentunya.

Peneliti : Apakah yang dihasilkan dari proses interaksi antara pihak pemerintah desa dengan kelompok sadar wisata ?

Saudara Dimas : program kerja kami terlaksana.

Peneliti : menurut saudara dimas hambatan apa saja terhadap Taman wisata way rarem

Saudara Dimas : saya sadar sekali bahwasanya Taman wisata way rarem ini perlu muda mudi untuk membantu upaya memperbaiki mengubah pandangan masyarakat terhadap Taman wisata way rarem yang terkenal dengan adanya pemalakan, memang pemalakan tersebut saya akui benar dilakukan oleh sekelompok pemuda yang melakukannya akan tetapi tidak semua seperti itu. Oleh sebab itu saya mencoba untuk mengajak mereka juga untuk ikut turut bergabung dalam kelompok sadar wisata ini dan membuat suatu program kerja pertama untuk Taman wisata way rarem

Peneliti :Upaya apa yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata dalam penanggulangan pada hambatan yang terjadi?

Saudara Dimas : adapun program kerja jangka pendek kami melakukan pembuatan taman mini atau tempat berfoto, pembuatan taman ini sebagai langkah awal untuk menarik peminat pengunjung. untuk program kerja jangka panjang membuat pasar beduk, membuat cabang perlombaan ketika adanya hari besar nasional. Program kerja ini sebagai langkah awal untuk menarik masyarakat sekitar upaya menimbulkan kekompakan ataupun solidaritas antar sesama dan menumbuhkan jiwa kreatif daya jual yang mereka olah dan dapat menghasilkan uang upaya menunjang ekonomi. Adapun program unggulan kami membuat tempat olahraga berupa lapangan putsal, lapangan badminton, sebagai langkah awal untuk menarik muda mudi melakukan kegiatan positif berupa olahraga sekaligus menumbuhkan jiwa solidaritas dan dapat menghindari kegiatan kegiatan negatif seperti yang dilakukan

sebelumnya yakni pemalakan kepada pengunjung, dan upaya tersebut sudah mulai kami laksanakan

Peneliti : Bagaimana proses hubungan kerja sama antara pemerintah desa dengan kelompok sadar wisata?

Saudara Dimas : sebenarnya kalau dibidang kerja sama ya bukan kerja sama lebih tepatnya disini kami saling membantu . pemerintah desa lanjut melakukan tugas didesa kami kelompok sadar wisata melakukan kegiatan progja. Intinya sama sama untuk memajukan daerah pekurun.

Peneliti : bagaimana proses saat melakukan penanggulangan pada hambatan ?

Saudara Dimas : Dalam pelaksanaan program kerja ada beberapa yang sudah kami jalani di antaranya berupa taman mini, dimana disini ada beberapa tempat yang kami buat kami kreasikan sebagai tempat spot foto pengunjung, seperti ayunan tempat duduk yang memiliki baground bukit, lalu untuk program kerja pasar beduk sudah kami jalani pada bulan puasa april kemarin, dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Lalu untuk program pengadaan lomba dihari besar itu sudah terlaksana dan alhamdulillah berjalan lancar dan banyak masyarakat sekitar mengikuti kegiatan ini, adapun untuk melakukan kebersihan Taman wisata way rarem selalu kami lakukan pada saat hari libur yakni hari minggu adapun disini kami membersihkan sampah yang ada disekitar Taman wisata way rarem

Peneliti : bagaimana upaya kinerja ka dimas dalam mengumpulkan kelompok muda mudi?

Saudara Dimas : susah susah gampang sebenarnya. Tapi untuk sekarang ini alhamdulillah karena sering kumpul-kumpul banyak muda mudi di luar kampung mau gabung ke kelompok sadar wisata.

Peneliti : Adakah proses asimilasi usaha usaha mengurangi perbedaan kepentingan?

Saudara Dimas : alhamdulillah kami tidak ada kepentingan pribadi semuanya untuk bersama.

Peneliti : Menurut Ka Dimas Faktor Utama dalam Hambatan Taman wisata way rarem?

Saudara Dimas : kalau berkaca dari program kerja yang kemarintelah diselenggarakan yaitu berupa pendanaan.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 01 Telp. (0724) 23160 Fax. (0724) 23160 Kotabumi - Lampung Utara

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI

Nomor : 070 / 883 / 40-LU / 2022

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Propinsi Lampung Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor : 07 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Utara;
 4. Surat Permohonan Dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Nomor: B.539/Un.16/DU.1/PP.009.7/04/2022 Tanggal, 19 April 2022 Tentang: Permohonan Izin Riset.

DENGAN INI DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

- Nama / NIM : **AJENG UTAMI / 1831040168**
Jabatan : Mahasiswa/i
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
Lokasi : Taman Wisata Way Rarem Kabupaten Lampung Utara
Lamanya : 1 (Satu) Bulan
Peserta : -
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
Maksud dan tujuan : Mengadakan penelitian dalam Rangka Penyusunan Laporan Tugas Akhir.
Judul penelitian : ***"Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Setempat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem"***
Catatan :
 1. Rekomendasi ini di terbitkan untuk kepentingan Penelitian;
 2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas;
 3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Bupati Lampung Utara cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lampung Utara;
 4. Surat Rekomendasi ini di cabut kembali apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.



Dikeluarkan di Kotabumi
Pada tanggal, 31 Agustus 2022
KEPALA BADAN KESBANG & POLITIK
KABUPATEN LAMPUNG UTARA
u.b SEKRETARIS,


A M I R L. S E M M

Penata Tk. I
NIP. 19670421 200701 1 041

Tembusan : disampaikan kepada yth ;

1. Bapak Bupati Lampung Utara (sebagai laporan)
2. Ka. Taman Wisata Way Rarem Kecamatan Abung Pekurun Kab.LU
3. Camat Abung Pekurun Kab.LU



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Jl. Jendral Sudirman No. 01 Kotabumi Telp./ Fax (0724) 22239

Kotabumi

Kotabumi, 30 Agustus 2022

Nomor : 800/ 190 / 31-LU/2022

Perihal : Research / Penelitian

Lampiran : -

Kepada YTH,

Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga Fakultas

Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Raden Intan Lampung

Di

Bandar Lampung

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor : B. 339/UN.16/DU.1/PP.009.7/04/2022
tanggal 19 April 2022 Perihal Permohonan Izin Mengadakan Research / Penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk memberi Izin Research / Penelitian pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara kepada Mahasiswi :

Nama : AJENG UTAMI

NPM : 1831040168

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Judul Penelitian : Integrasi Kepentingan Pemerintah Daerah dan Masyarakat
Setempat Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem.

Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Lampung Utara.

Demikian Surat Persetujuan Research / Penelitian ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DISPORAPAR
KABUPATEN LAMPUNG UTARA,


H. IMAM HANAFLI, M. Pd. I

Pembina TK. I

NIP. 19700829 200003 1 004

NO : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

: 06 SEPTEMBER 2021

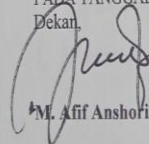
TAHUN 2021

NO : 27 SEPTEMBER 2021
JG : PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG.

| NAMA/NPM | JUDUL | PEMBIMBING |
|--|--|--|
| Anisa Febrianti Putri / 1831040062 | Peran Pemerintah Desa dalam Mengatasi Dekadensi Moral Masyarakat | 1. Abdul Qohar, M.Si. 2. Angga Natalia, M.I.P |
| Ajeng Utami / 1831040168 | Strategi Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Dalam Pengembangan Taman Wisata Way Rarem | 1. Drs. Agustamsyah, M.I.P 2. Gesit Yudha, M.I.P |
| Riza Rivaldo / 1831040189 | Peran Organisasi IKAM BNS Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Di Kecamatan Bandar Negeri Semuong Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung) | 1. Drs. Effendi, M.Hum 2. Gesit Yudha, M.I.P |
| Aditya Surya Batara / 1831040212 | Implementasi Program Elektronik – Samsat Desa Di Provinsi Lampung | 1. Dr. Arsyad Sobby Kesuma, M.Ag. 2. Gesit Yudha, M.I.P |
| Ririsna / 1731040052 | Pelaksanaan Koalisi di Indonesia Dalam Pandangan Fiqh Siyasah | 1. Dr. Nadirah Hawari, M.A 2. Drs. Agustamsyah, M.I.P |
| 6 Lailin Munaridah / 1831040263 | Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng) | 1. Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si 2. Angga Natalia, M.I.P |
| 7 Damayanti Nur Azizah / 1831040112 | Implementasi Peraturan Gubernur No 51 Tahun 2020 Tentang Tata Kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Studi kasus Pendaftaran Online RSUD Abdul Moeloek Lampung) | 1. Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si 2. Abdul Qohar, M.Si. |
| 8 Eri Satria / 1731040069 | Disintegritas Kepolisian Dalam Pandangan Masyarakat (Studi Kasus terhadap Pembakaran Kantor Kapolsek Candipuro Lampung Selatan). | 1. Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si 2. Angga Natalia, M.I.P |

PADA TANGGAL 03 NOVEMBER 2021

Dekan,



M. Afif Anshori.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmim, Sukamne I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 6582 /Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**INTEGRASI KEPENTINGAN PEMERINTAH DAERAH DAN
MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN TAMAN WISATA WAY RAREM**

Karya :

| NAMA | NPM | FAK/PRODI |
|--------------------|-------------------|------------------|
| AJENG UTAMI | 1831040168 | FUSA/ PPI |

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan di Fakultas/Jurusan dengan tingkat kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Desember 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

skripsi

by Ajeng 2 New

Submission date: 19-Dec-2022 10:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1984211012

File name: Ajeng_2.docx (331.25K)

Word count: 18701

Character count: 120457

skripsi

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 1% |
| 4 | 123dok.com Internet Source | <1% |
| 5 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <1% |
| 6 | abungpekurun.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 7 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | Submitted to Fakultas Hukum Universitas Lampung Student Paper | <1% |
| 9 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 10 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 11 | peraturan.bpk.go.id Internet Source | <1 % |
| 12 | journal2.um.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | www.jogloabang.com Internet Source | <1 % |
| 14 | repository.unhas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | repository.uma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | repository.ummat.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | repository.its.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | forum.idws.id Internet Source | <1 % |
| 20 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 21 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 22 | eprints.umm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | kepri-travel.kepriprov.go.id Internet Source | <1 % |
| 24 | jdih.malangkab.go.id Internet Source | <1 % |
| 25 | repository.ampta.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper | <1 % |
| 27 | ortax.org Internet Source | <1 % |
| 28 | Submitted to Yonkers High School Student Paper | <1 % |
| 29 | infolpg.com Internet Source | <1 % |
| 30 | repository.uir.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | docplayer.info Internet Source | <1 % |
| 32 | journal.uinsgd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 33 | rechtsvinding.bphn.go.id | |

Internet Source

<1 %

34 lampungutarakab.go.id
Internet Source

<1 %

35 satudata.semarangkota.go.id
Internet Source

<1 %

36 jdih.lampungutarakab.go.id
Internet Source

<1 %

37 repository.unej.ac.id
Internet Source

<1 %

38 e-journal.uajy.ac.id
Internet Source

<1 %

39 Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper

<1 %

40 Submitted to Universitas Negeri Padang
Student Paper

<1 %

41 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

<1 %

42 eprints.mercubuana-yogya.ac.id
Internet Source

<1 %

43 Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper

<1 %

44 plus.kapanlagi.com
Internet Source

<1 %

| | | |
|----|---|------|
| 45 | anzdoc.com Internet Source | <1 % |
| 46 | digilib.unila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 47 | pesonawisataindonesia.com Internet Source | <1 % |
| 48 | repository.lppm.unila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 49 | Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper | <1 % |
| 50 | layanan.hukum.uns.ac.id Internet Source | <1 % |
| 51 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1 % |
| 52 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | <1 % |
| 53 | repository.utu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 54 | Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper | <1 % |
| 55 | idoc.pub Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 56 | Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember 2014", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014 Publication | <1 % |
| 57 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper | <1 % |
| 58 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 59 | www.musirawaskab.go.id Internet Source | <1 % |
| 60 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper | <1 % |
| 61 | pt.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 62 | digilib.uinkhas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 63 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | <1 % |
| 64 | ojs.stimihandayani.ac.id Internet Source | <1 % |
| 65 | journal.unismuh.ac.id Internet Source | <1 % |
| 66 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 67 | Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper | <1 % |
| 68 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | <1 % |
| 69 | bsd.pendidikan.id Internet Source | <1 % |
| 70 | jurnal.untan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 71 | Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper | <1 % |
| 72 | ejurnal.staismqbangko.ac.id Internet Source | <1 % |
| 73 | es.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 74 | lib.unnes.ac.id Internet Source | <1 % |
| 75 | www.grafiati.com Internet Source | <1 % |
| 76 | www.rumuspelajaran.com Internet Source | <1 % |
| 77 | Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 78 | brewock-brewock.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 79 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | <1 % |
| 80 | raypratama.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 81 | repository.unwira.ac.id Internet Source | <1 % |
| 82 | www.blitarkab.go.id Internet Source | <1 % |
| 83 | Submitted to Udayana University Student Paper | <1 % |
| 84 | Submitted to Universitas Terbuka Student Paper | <1 % |
| 85 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 86 | jurnal.uisu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 87 | pipnews.co.id Internet Source | <1 % |
| 88 | refferensiku.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 89 | repo.uinsatu.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|-------|---|------|
| 90 | sedhulurnendrajayasaputra.wordpress.com | <1 % |
| <hr/> | | |
| 91 | disporapar.kendalkab.go.id | <1 % |
| <hr/> | | |
| 92 | edoc.pub | <1 % |
| <hr/> | | |
| 93 | etheses.uin-malang.ac.id | <1 % |
| <hr/> | | |
| 94 | repo.apmd.ac.id | <1 % |
| <hr/> | | |
| 95 | vibdoc.com | <1 % |
| <hr/> | | |
| 96 | www.markombur.com | <1 % |

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On